



IAIQI
INDRALAYA

RENCANA STRATEGIS

INSTITUT AGAMA ISLAM AL-QUR'AN AL

ITTIFAQIAH INDRALAYA

2021-2025



INSTITUT AGAMA ISLAM AL-QUR'AN AL

ITTIFAQIAH (IAIQI) Indralaya Ogan Ilir

Sumatera Selatan

2021

Jl. Lintas Timur Km. 35 Indralaya, Kec. Indralaya
Kab. Ogan Ilir Sumatera Selatan

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 126/IAIQI/A.01/05/2021

Tentang

**PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
INSTITUT AGAMA ISLAM AL-QUR'AN AL-ITTIFAQIAH (IAIQI)
INDRALAYA OGAN ILIR SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021-2025**

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengharap rahmat dan ridla Allah Swt. Rektor Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan, setelah :

- Menimbang :
- Bahwa untuk meningkatkan keberhasilan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pencapaian visi Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya Ogan Ilir memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta indikator keberhasilan yang tertuang dalam suatu rencana strategis (Renstra);
 - Bahwa Renstra IAIQI Indralaya untuk periode tahun 2015-2020 sudah habis masa berlakunya sehingga perlu dibuatkan Renstra yang baru yang mengedepankan pembaruan visioner untuk periode lima tahun selanjutnya;
 - Untuk keperluan sebagaimana butir a dan b di atas, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor tentang Renstra IAIQI Tahun 2021-2025;
- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - SK. Ketua Yayasan Nomor 0484/Pr.YALQI/I-A/2022 tentang Statuta IAIQI Indralaya;
 - SK. Rektor Nomor: Nomor : 081/IAIQI/A.01/05/2021 tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIQI Indralaya Tahun 2021-2045;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Menyatakan berlakunya Rencana Strategis (Renstra) IAIQI Indralaya Tahun 2021-2025 sebagaimana terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini;
- Kedua : Renstra IAIQI Indralaya Tahun 2021-2025 sebagaimana pada butir pertama merupakan pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap semua kebijakan, program dan kegiatan di IAIQI Indralaya, ;
- Ketiga : Renstra IAIQI Indralaya Tahun 2021-2025 sebagaimana pada butir pertama dijadikan dasar acuan rencana strategis dan rencana operasional pada Fakultas, Program Studi atau Unit Kerja di lingkungan IAIQI selama lima tahun mulai tahun 2021-2025;
- Keempat : Renstra IAIQI Indralaya Tahun 2021-2025 sebagaimana pada butir pertama dapat mengalami perubahan sesuai dengan dinamika pelaksanaan tugas dan fungsi IAIQI dan apabila ada ketentuan lebih lanjut ditetapkan berdasarkan Keputusan Rektor;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Indralaya
Tanggal : 5 Mei 2021



Dr. Hj. Muysaroh, M.Pd.I.
NIDN: 2107056601

Tembusan disampaikan kepada:

- Yth. Ketua Yayasan Islam Al-Ittifaqiah Indralaya
- Pertinggal

**Rencana Strategis
Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya
Tahun 2021-2025**

Tim Penyusun

Penanggung Jawab
Rektor

Ketua
Sueb Rzal, M.Pd.

Anggota

Dr. Bahrum, M.Ed.
Ali Sodikin, M.Pd.
Dr. Zaimuddin, M.S.I
Awaludin, M.Pd.I
Ani Nafisah, M.Pd.I
Erik Febri Karlepi, M.Pd.
Ahmad Abdul Qiso, M.Pd.

**Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya (IAIQI)
Jl. Lintas Timur KM. 36 Indralaya, Kec. Indralaya, Kab. Ogan Ilir
Sumatera Selatan
Tahun 2021**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya kepada Allah swt., Berkah hidayah dan inayah-Nya kami dapat menyelesaikan penulisan Rencana Strategis (Renstra) Institut Agama Islam Al-Qur'an AL-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya ini. Solawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad saw., sebagai uswah hasanah dalam mengemban amanah intelektual-ilahiyah yang secara berkelanjutan menjadi inspirasi umat untuk selalu berpijak dan berjalan di atas kebaikan dan kebenaran.

Rencana Strategis (Renstra) IAIQI 2021 - 2025 adalah gambaran perencanaan yang dikembangkan IAIQI 5 tahun ke depan. Gambaran pengembangan strategis tersebut terdiri dari beberapa komponen yaitu (1) Pengembangan Kelembagaan yang relevan dengan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi; (2) Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama; 3. Mahasiswa; 4. Sumber Daya Manusia; 5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana; 6. Pendidikan; 7. Penelitian; 8. Pengabdian kepada Masyarakat; 9. Luaran dan Capaian Tridharma..

Akhirnya, sekecil apapun bantuan yang diberikan, baik berupa gagasan/pikiran maupun dukungan moril dalam proses penyelesaian RIP ini, kami mengucapkan terima kasih atas semua yang diberikan. Semoga Allah berkenan menggantikan dengan sesuatu yang lebih baik dari apa yang sudah diperbuat. Amin.

Kesempurnaan adalah tujuan yang hendak dicapai, namun dalam proses pencapaiannya dibutuhkan bimbingan secara maksimal dari berbagai pihak. Untuk itu, demi kesempurnaan penerapan Renstra ini, kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan dan semoga Allah swt. memberi petunjuk kepada kita.Aamiin YRA.

Indralaya, 5 Mei 2021

Rektor



Dr. Hj. Muyasaroh, M.Pd.I.

Kata Pengantar Penyusun

Keberadaan RENSTRA (Rencana Strategis) yang baik pada sebuah perguruan tinggi merupakan sebuah keniscayaan. Oleh karena itu, Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-ittifaqiah (IAIQI) Indralaya mencanangkan penyusunan Renstra yang diharapkan dapat menjadi panduan untuk 5 tahun dari 2021 sampai 2025. Dari sinilah kemudian, tim penyusun Renstra dibentuk dan diberi amanat untuk mengawal penyusunan Renstra. Menyadari pentingnya tugas ini, tim mencoba selalu mengedepankan disiplin dan sikap belajar pada berbagai sumber dalam tiap tahapan penyusunan.

Selain itu, memetakan profil IAIQI Indralaya mulai dari sejarah sampai regulasi yang ada dan juga aset dan tantangan juga merupakan tahap penting. Aspirasi dan mimpi dari berbagai *stakeholders* digali dan dipetakan dalam berbagai diskusi dan wawancara. Intinya, prinsip demokrasi dan pendekatan partisipatori dicoba diterapkan, karena pada akhirnya tim menyadari bahwa Renstra merupakan milik bersama yang akan mengikat semua orang untuk maju secara sinergis ke depan. Oleh karena itu, rasa memiliki dari para *stakeholders* merupakan salah satu harapan tim demi efektifnya implementasi Renstra ke depan.

Hal lain yang tak kalah penting adalah telaah dokumen dan berbagai kebijakan baik itu internal maupun eksternal IAIQI Indralaya yang tidak berdiri sendiri. IAIQI Indralaya justru berdiri bersama masyarakat dan merupakan bagian dari negara dan dunia yang karenanya juga harus menyelaraskan diri demi tujuan kemajuan bersama. IAIQI Indralaya siap berkolaborasi dan memainkan peranan penting dan unik demi kemajuan umat, negara dan dunia.

Renstra yang telah tersusun dan tertulis ini berdasarkan turunan dari RIP IAIQI Indralaya periode 2021-2045 merupakan rencana yang akan dilakukan kedepan demi kemajuan dan perkembangan IAIQI. Karenanya, selain harapan bahwa semua pihak dapat memanfaatkan Renstra IAIQI Indralaya 2021-2025 ini sebagai panduan dan pedoman pengembangan IAIQI ke depan, besar juga harapan kami bahwa semua pihak turut memberikan kontribusi perbaikan dan penyesuaian ke depan ketikadiperlukan.

Pada akhirnya, sikap terbuka merupakan salah satu kunci pada terbukanya pintu perbaikan. Kami sebagai tim, juga menyadari bahwa dokumen ini masih membutuhkan dukungan perbaikan selalu. Kami juga menyadari kerja keras dan dukungan semua pihak di sini tentunya khususnya para pimpinan mulai dari Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Senat, Dosen, pegawai, mahasiswa dan semua mitra. Karenanya, kami menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya dan sekaligus permohonan maaf sedalam-dalamnya.

Indralaya, Mei 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------------------------------------------|-----------|
| Surat Keputusan Rektor IAIQI | |
| Tim Penyusun | |
| Kata Pengantar Rektor IAIQI | |
| Tim Penyusun | |
| Daftar Isi | |
| Daftar Tabel | |
| | |
| BAB I Pendahuluan | 1 |
| A. Dasar Penyusunan RENSTRA | 1 |
| B. Tujuan | 2 |
| 1. Tujuan Pendidikan Nasional | 2 |
| 2. Tujuan Pendidikan Tinggi | 3 |
| 3. Tujuan Pendidikan Tinggi Keagamaan | 4 |
| 4. Tugas dan Tujuan IAIQI Indralaya | 6 |
| C. Sejarah Singkat IAQI Indralaya | 6 |
| D. Visi, Misi, dan Tujuan IAIQI Indralaya | 8 |
| | |
| BAB II Analisis Base Line dan Kondisi Exsisting | 11 |
| A. Pendidikan | 11 |
| 1. Dosen | 11 |
| 2. Tenaga Kependidikan | 13 |
| 3. Kurikulum | 14 |
| 4. Hasil Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa | 15 |
| B. Penelitian | 18 |
| C. PkM | 20 |
| D. Kerjasama | 22 |
| | |
| BAB III Identifikasi Kondisi Eksternal | 26 |
| A. Kondisi Makro | 26 |
| 1. Kondisi Politik | 26 |
| 2. Kondisi Ekonomi | 28 |
| 3. Kondisi Kebijakan | 28 |
| 4. Faktor Sosial-Budaya | 29 |
| 5. Faktor Perkembangan Ilmu pengetahuan dan Teknologi | 29 |
| B. Kondisi Mikro | |
| 1. Faktor Pesaing | 30 |
| 2. Faktor Pengguna Lulusan | 30 |
| 3. Sumber Calon Mahasiswa | 30 |
| 4. Sumber Calon Dosen | 32 |
| 5. Sumber Tenaga Kependidikan | 33 |
| 6. E-Learning | 34 |
| 7. Pendidikan Jarak Jauh | 35 |
| 8. Open Course Ware | 35 |
| 9. Kebutuhan Dunia Usaha/Industri, Masyarakat, Mitra, dan Aliansi | 35 |
| C. Posisi: Institut/Fakultas/Program Studi | 36 |
| D. Analisis SWOT..... | 38 |
| 1. Analisis Faktor Internal | 38 |
| 2. Analisis Faktor Eksternal..... | 41 |
| | |
| BAB IV Program Pengembangan dan Milestones | 44 |
| A. Program Pengembangan IAIQI Indralaya 2021-2045 | 44 |
| 1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran | 45 |

| | |
|---------------------------------------------|------------|
| 2. Tata Pamong dan Tata Kelola | 48 |
| 3. Kemahasiswaan | 65 |
| 4. Sumber Daya Manusia | 67 |
| 5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana | 78 |
| 6. Pendidikan | 85 |
| 7. Penelitian | 97 |
| 8. PkM | 101 |
| 9. Luaran dan Capaian Tridharma | 104 |
| B. Milestones IAIQI Periode 2021-2025 | 110 |
| BAB V Penutup | 112 |

DAFTAR BAGAN

| | | |
|--------------|-------------------------------------------------------------|----|
| - Bagan I | : Jumlah Dosen DTPT IAIQI | 10 |
| - Bagan II | : Latar Pendidikan DTPT IAIQI | 11 |
| - Bagan III | : Jabatan Fungsional Dosen DTPT IAIQI | 12 |
| - Bagan IV | : Jumlah Tenaga Kependidikan IAIQI | 12 |
| - Bagan V | : Jumlah Karya Ilmiah Dosen IAIQI yang Dipublikasikan | 15 |
| - Bagan VI | : Jumlah Karya Ilmiah Dosen IAIQI yang Dipublikasikan | 18 |
| - Bagan VII | : Jumlah Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa IAIQI yang | 19 |
| - Bagan VIII | : Jumlah karya PkM Dosen IAIQI yang dipublikasikan | 20 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|--------------|-----------------------------------------------------------------|----|
| - Tabel I | : Workshp yang Pernah Diikuti Tenaga Kependidikan IAIQI | 13 |
| - Tabel II | : Daftar buku Dosen IAIQ yang ber-ISBN | 15 |
| - Tabel III | : daftar karya Dosen yang Memiliki HaKI | 16 |
| - Tabel IV | : Daftar Kerjasama IAIQI dalam Bidang pendidikan | 21 |
| - Tabel V | : Daftar Kerjasama IAIQI dalam Bidang Penelitian | 23 |
| - Tabel VI | : Daftar Kerjasama IAIQI dalam Bidang PkM | 23 |
| - Tabel VII | : Keterlibatan Dosen IAIQI dalam Kegiatan pemerintah dan | 26 |
| - Tabel VIII | : Alumni MA Al-Ittifaqiah yang Melanjutkan Studi di IAIQI | 30 |
| - Tabel IX | : Daftar Sumber Calon Mahasiswa baru IAIQI | 30 |
| - Tabel X | : Dosen-dosen IAIQI hasil program Kaderisasi IAIQI | 31 |
| - Tabel XI | : Dosen-dosen IAIQI yang sedang studi Beasiswa | 32 |
| - Tabel XII | : Sumber Tenaga Kependidikan IAIQI | 33 |
| - Tabel XIII | : Daftar Pekerjaan Alumni IAIQI | 35 |
| - Tabel XV | : Rencana Strategis tahun 2021-2045 IAIQI | 44 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Penyusunan Rencana Strategi (Renstra)

Rencana Strategi (Renstra) ini disusun dalam rangka mewujudkan tujuan IAIQI Indralaya sekaligus merupakan pengembangan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang disesuaikan dengan latar belakang historis perubahan bentuk STITQI menjadi IAIQI yang memiliki ciri khas sebagai perguruan tinggi Islam berbasis al-Qur'an dengan mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu yang dikembangkan dalam wadah IAIQI. Selain diharapkan secara spesifik berorientasi untuk menghasilkan para sarjana yang menguasai ilmu agama dan umum secara seimbang dan integratif. Rencana Strategi (Renstra) ini secara operasional teknis berorientasi kepada hasil analisis kekuatan, kelemahan, tantangan dan peluang, serta pokok-pokok permasalahan yang harus dicarikan jalan keluarnya.

Pada prinsipnya landasan pengembangan IAIQI Indralaya dimasa datang tetap pada landasan teologi dan ideologis-yuridis. Dimaksudkan bahwa ajaran Islam hendaknya menjadi pedoman dan motivasi bagi IAIQI Indralaya dalam melaksanakan misi dan mewujudkan visinya. Motivasi tersebut memberikan dorongan kepada setiap manusia untuk meningkatkan kualitas hidup melalui proses belajar, banyak membaca, mendalami ajaran agama, mengamati dan meneliti fenomena alam serta mengantisipasi kebutuhan dan perkembangan hidup manusia. Sedangkan landasan ideologis-yuridis dimaksudkan adalah ideologi negara Indonesia, serta hukum dan peraturan teknis yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan administrasi sebagai sebuah lembaga Perguruan Tinggi.

Beberapa landasan dan ketentuan dasar itu meliputi:

1. Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang RI Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;
4. Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen;
7. Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
8. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggara Pendidikan

Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

9. Keputusan Menteri Agama Nomor 349 tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama;
10. Keputusan Menteri Agama Nomor 156 tahun 2004 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana pada Perguruan Tinggi Agama Islam.
11. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 327 Tahun 2021 Tentang Izin Perubahan Bentuk STITQI Menjadi IAIQI;
12. Surat Keputusan Yayasan Islam Al-Ittifaqiah Nomor 0890/Pr.YALQI/I-A/2021 tentang STATUTA IAIQI Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan;

B. Tujuan

1. Tujuan Pendidikan Nasional

Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005 – 2025, pendidikan masuk dalam bidang pembangunan sosial-budaya dan pembangunan sumberdaya manusia. Penjabaran visi pembangunan sosial-budaya pada point 3 (tiga) adalah mengembangkan budaya inovatif yang berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi, dan kesenian yang beradab. Adapaun penjabaran visi pembangunan sumberdaya manusia yang pertama adalah peningkatan kualitas SDM, melalui peningkatan akses dan pemerataan, kualitas dan relevansi, serta manajemen pelayanan sosial/dasar, yang mencakup kesehatan, gizi, pendidikan, keluarga berencana dan kesejahteraan sosial; peningkatan kualitas tenaga kerja; peningkatan kualitas kehidupan dan kerukunan hidup intern dan antarumat beragama; dan perlindungan sosial.

Secara lebih spesifik, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal pasal 3 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dengan demikian, pembangunan pendidikan harus mampu meningkatkan akses masyarakat terhadap pendidikan yang berkualitas. Hal tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan pemerataan pelayanan pendidikan, meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan, serta menguatkan efisiensi dan efektifitas pelayanan pendidikan. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berdaya saing, mandiri serta mampu berpartisipasi dalam

pembangunan.

Dalam konteks perwujudan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan fondasi yang strategis bagi perwujudan tujuan Pemerintah Negara Indonesia lainnya, bagi Bangsa Indonesia, Pendidikan harus juga berfungsi sebagai pemersatu bangsa, memperkuat keutuhan bangsa, memberi kesempatan yang sama bagi setiap warga negara untuk mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal.

Pernyataan “mencerdaskan kehidupan bangsa” merupakan hal yang fundamental dan strategis dalam mencapai seluruh tujuan Pemerintah Negara Indonesia. Upaya yang dapat dilakukan dalam rangka mewujudkan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa tersebut adalah melaksanakan pendidikan. Terkait hal itu, pasal 31 ayat (1) UUD 1945 menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan.

Sebagaimana tertuang dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke 4, tujuan dibentuknya Pemerintah Negara Indonesia adalah :

- 1) Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia,
 - 2) Memajukan kesejahteraan umum,
 - 3) Mencerdaskan kehidupan bangsa, dan
 - 4) Ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.
2. Tujuan Pendidikan Tinggi

Pendidikan Tinggi bertujuan : (1) berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; (2) dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa; (3) dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan (4) terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dari ketentuan di atas, tujuan pendidikan nasional memberi pengertian secara jelas bahwa lulusan sebagai produk pendidikan tinggi diperoleh melalui serangkaian proses yang variatif guna mengembangkan potensi mahasiswa yang beragam. Proses pendidikan yang sedemikian rupa diarahkan pada pencapaian 2 (dua) hal utama, yaitu akhlak atau moralitas dan berpengetahuan. Akhlak atau

moralitas dicapai melalui pendidikan karakter, sedang pengetahuan dicapai melalui serangkaian penelitian ilmiah dan diaplikasikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3. Tujuan Pendidikan Tinggi Keagamaan

Keagamaan berasal dari kata “agama”, yaitu suatu ajaran kepercayaan kepada Tuhan. Keagamaan berawalan “ke-” dan berakhiran “-an” yang bermakna sesuatu yang berhubungan dengan agama. Adapun yang dimaksud Pendidikan Keagamaan adalah memberikan bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum Agama menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran agama dan kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama, memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai agama, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai agama.

Dalam peraturan pemerintah RI telah dijelaskan mengenai pengertian tentang pendidikan keagamaan, yaitu pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan/atau menjadi ahli ilmu agama dan mengamalkan ajaran agamanya.

Pendidikan Keagamaan adalah memberi pendidikan manusia seutuhnya, akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akhlak dan keterampilannya. Karena itu, pendidikan keagamaan menyiapkan manusia untuk hidup baik dalam keadaan damai maupun perang, dan menyiapkannya untuk menghadapi masyarakat dengan segala kebaikan dan kejahatannya, manis dan pahitnya.

Pendidikan keagamaan pada anak lebih bersifat teladan atau peragaan hidup secara riil dan anak belajar dengan cara meniru-niru, menyesuaikan dan mengintegrasikan diri dalam suatu suasana. Karena itu, latihan-latihan keagamaan dan pembiasaan itulah yang harus lebih ditonjolkan, misalnya latihan ibadah shalat, berdoa, membaca al-Qur’an, menghafal ayat atau surat-surat pendek, shalat berjamaah di masjid dan mushala, pembiasaan akhlak dan budi pekerti baik, berpuasa dan sebagainya.

Kandungan yang mendalam dalam melaksanakan pendidikan keagamaan adalah agar seseorang beriman dan beribadah sesuai dengan agamanya. Pendidikan keagamaan pada tahap akhir adalah sebuah proses pencapaian yang membentuk kepribadian seseorang setelah melalui tahap mengetahui, berbuat dan mengamalkannya. Kepribadian keagamaan yang dimaksudkan adalah kepribadian yang sesuai dengan ajaran agama secara sempurna.

Agama merupakan hal yang sangat penting untuk diajarkan sedini mungkin,

proses kepada peserta didik harus diajarkan sejak masa kanak-kanak, sebab pertumbuhan keagamaan masa kanak-kanak adalah mutu pengalaman yang berlangsung lama dengan orang-orang dewasa yang berarti penting bagi mereka.

Pengalaman awal dan emosional dengan orang tua dan orang dewasa yang berarti merupakan dasar pembangunan keagamaan dimasa mendatang. Mutu afektif hubungan anak dan orang tua merupakan bobot lebih dan dasar utama sebelum pengajaran secara sadar dan kognitif yang diberikan setelahnya.

Adapun tujuan dan fungsi pendidikan keagamaan telah dijelaskan dalam PP No. 55 Tahun 2007 yang berbunyi "Pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama."

Sedangkan tujuan pendidikan keagamaan adalah membentuk peserta didik yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama yang berwawasan luas, kritis, kreatif, inovatif, dan dinamis dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Setiap orang pada hakikatnya adalah insan agama yang bercita-cita, berpikir, beramal untuk hidup jangka panjang. Kecendrungan hidup keagamaan ini merupakan rohnya agama yang benar dan perkembangannya dipimpin oleh ajaran agama yang menjelaskan serta menerangkan tentang perkara benar, tentang tugas kewajiban manusia untuk mengikuti yang benar menjauhi yang bathil dan sesuatu dan sesat atau munkar yang kesemuanya itu telah diwujudkan dalam ajaran agama yang berdasarkan nilai-nilai mutlak dan norma-normanya.

Untuk dapat mewujudkan tujuan dan fungsi pendidikan keagamaan yang bermuara kepada peserta didik yang menjadi manusia yang ahli dan mampu mengamalkan nilai ajaran agamanya, maka diperlukan kesungguhan dari pendidik ketika melaksanakan proses pembelajaran. Peran pendidikan agama dalam hal ini sangat diutamakan, selain sebagai pedoman bagi guru, pendidikan agama merupakan langkah awal dan dasar untuk mencapai dan mewujudkan suatu visi dan misi dari pendidikan keagamaan tersebut.

Agama bagi kehidupan manusia menjadi pedoman hidup. Pendidikan agama yang baik tidak saja memberi manfaat bagi yang bersangkutan, akan tetapi akan membawa keuntungan dan manfaat terhadap masyarakat lingkungannya bahkan masyarakat dan umat manusia seluruhnya. Agama sangat besar manfaatnya bagi kehidupan manusia terutama bagi yang menjalankan agama tersebut dengan baik. Adapun beberapa manfaat pendidikan keagamaan yaitu:

- 1) Agama mendidik manusia supaya mempunyai pendirian yang kokoh dan sikap yang positif.
- 2) Agama mendidik manusia supaya memiliki ketentraman jiwa. Orang yang beragama akan merasakan manfaat agamanya, lebih-lebih ketika dirinya diberikan ujian dan cobaan.
- 3) Agama mendidik manusia supaya berani menegakkan kebenaran dan takut untuk melakukan kesalahan. Jika kebenaran sudah ditegakkan, maka akan mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.

Agama adalah alat untuk membebaskan manusia dari perbudakan terhadap materi. Agama mendidik manusia supaya tidak ditundukkan oleh materi yang bersifat duniawi. Akan tetapi, manusia hanyalah disuruh tunduk kepada hal yang melebihi materi, yaitu Tuhan Yang Maha Esa.

4. Tugas dan Tujuan IAIQI Indralaya

Berdasarkan Surat Keputusan Yayasan Islam Al-Ittifaqiah Nomor 0484/Pr.YALQI/I-A/2021 tentang STATUTA, IAIQI Indralaya mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan Al-Qur'an untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam BAB II, Pasal 2 STATUTA IAIQI, IAIQI memiliki tujuan:

- 1) Terlaksananya pendidikan dan pembelajaran dalam bentuk teori dan praktik untuk penguatan kompetensi mahasiswa di bidang kajian keislaman yang berlandaskan al-Qur'an dan berwawasan Ahlu Sunnah Wal Jama'ah (Aswaja)
- 2) Terlaksananya penelitian dengan berorientasi pada renstra dan roadmap penelitian di bidang kajian keislaman yang berlandaskan al-Qur'an dan berwawasan Ahlu Sunnah Wal Jama'ah (Aswaja).
- 3) Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan berorientasi pada renstra dan roadmap pengabdian kepada masyarakat di bidang kajian keislaman yang berlandaskan al-Qur'an dan berwawasan Ahlu Sunnah Wal Jama'ah (Aswaja).
- 4) Terjalinnnya kerjasama dengan lembaga dalam negeri dan luar negeri untuk penguatan di bidang kajian keislaman yang berlandaskan al-Qur'an dan berwawasan Ahlu Sunnah Wal Jama'ah (Aswaja).

C. Sejarah Singkat IAIQI Indralaya

Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya merupakan kelanjutan dari Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (STITQI) yang berdiri pada tanggal 20 Juni 2000 di bawah naungan YALQI. Saat itu STITQI diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia Bapak Drs. H. Tolhah Hasan. Pada tahun 2005 STITQI telah mendapatkan pengakuan resmi pemerintah dengan diperolehnya SK status terdaftar dari Departemen Agama RI No. Dj.II/45/05 pada tanggal 25 Maret 2005. Pada awal berdiri STITQI hanya membuka dua program studi yaitu: Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) untuk jenjang S1. Prodi PAI dan PBA STITQI mendapat SK izin penyelenggaraan prodi pada tahun 2005 dari Departemen Agama RI No. Dj.II/45/05 tanggal 25 Maret 2005.

Pada tahun 2014, STITQI membuka program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) jenjang strata 1 dengan mendapatkan pengakuan resmi pemerintah nomor SK: 3656 tertanggal 1 Juli 2014 dari Kementerian Agama RI dan telah terakreditasi dari Kemendiknas RI dengan nomor SK: 581/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2015, tertanggal 22 Juni 2015.

Selanjutnya pada Oktober 2017 tepatnya tanggal 04 Oktober 2017, secara resmi STITQI Indralaya menambah tiga program studi baru untuk jenjang strata 1 yaitu Prodi Ekonomi Syariah (ESY), Perbankan Syariah (PBS) dan Prodi Ilmu al-Qur'an Tafsir (IQT) yang termaktub dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor: 5431 Tahun 2017 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta.

Selanjutnya 12 April 2021, secara resmi STITQI menambah lagi satu prodi yaitu Pendidikan Agama Islam untuk program Magister yang tertuang dalam SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor. 439 Tahun 2021 tentang izin penyelenggaraan Program studi Pendidikan Agama Islam untuk program Magister pada STITQI Ogan Ilir Sum Sel.

Institusi STITQI dan 6 (enam) Program Studi di STITQI semuanya telah terakreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Institusi STITQI terakreditasi berdasarkan SK. Nomor: 603/SK/BAN-PT/Ak-PKP/PT/XII/2019, tertanggal 19 Desember 2019, Prodi PAI STITQI terakreditasi dengan predikat B sesuai dengan SK. Nomor: 328/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/II/2020, tanggal 14 Januari 2020. Sedangkan Prodi PIAUD terakreditasi dengan SK. Nomor: 3633/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2020, tertanggal, 23 Juni 2020. Prodi. ESY terakreditasi BAIK dengan SK. Nomor: 5197/SK/BAN-PT/Ak-PKP/S/IX/2020, tertanggal, 8 September 2020. Prodi. PBS terakreditasi BAIK dengan SK. Nomor: 4640/SK/BAN-PT/Ak-PKP/S/VIII/2020, tertanggal

18 Agustus 2020. Prodi IQT terakreditasi BAIK dengan SK. Nomor: 6001/SK/BAN-PT/Ak-PKP/S/IX/2020, tertanggal 29 September 2020. Dan Prodi PBA terakreditasi BAIK dengan SK. Nomor: 4800/SK/BAN-PT/Ak-PKP/S/VIII/2020, tertanggal, 25 Agustus 2020.

Dalam upaya merealisasikan peningkatan dan pengembangan kelembagaan berkelanjutan serta Tridharma Perguruan Tinggi meliputi; pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Maka Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah al-Qur'an al-Ittifaqiah (STITQI) pada tahun 2020 mengajukan perubahan bentuk dari STITQI menjadi IAIQI berdasarkan SK Ketua STITQI Nomor: 142/STITQI/B/08/01/2020 tentang usulan perubahan bentuk STITQI menjadi IAIQI kepada Direktorat Kementerian Agama Republik Indonesia.

Alhamdulillah, atas kerja keras TIM dan dukungan berbagai pihak pada tahun 2021 usulan perubahan bentuk menjadi IAIQI telah terbit yaitu berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 327 Tahun 2021 Tentang Izin Perubahan Bentuk STITQI Menjadi IAIQI. Sejak transformasi perubahan bentuk menjadi IAIQI secara resmi tentu berimplikasi sangat luas baik secara kelembagaan, akademik maupun akademik dan tata kelola di IAIQI. Secara akademik ada perluasan mandat keilmuan di mana IAIQI Indralaya tidak hanya dapat menyelenggarakan kegiatan tridharma dalam rangka pengembangan ilmu-ilmu keislaman saja, tetapi juga berupaya mengintegrasikan ilmu-ilmu alam, sosial, dan humaniora dengan tetap bercirikan al-Qur'an.

D. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi IAIQI Indralaya

1. Visi IAIQI

Menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam kajian keislaman berlandaskan al-Qur'an, berwawasan Ahlu Sunnah Wal Jama'ah (Aswaja), berdaya saing internasional pada tahun 2045.

2. Misi IAIQI

- a) Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran dalam bentuk teori dan praktek untuk penguatan kompetensi khususnya di bidang kajian keislaman yang berlandaskan al-Qur'an dan berwawasan Ahlu Sunnah Wal Jama'ah (Aswaja)
- b) Melaksanakan penelitian dengan berorientasi pada roadmap dan renstra penelitian pada bidang kajian keislaman yang berlandaskan al-Qur'an dan berwawasan Ahlu Sunnah Wal Jama'ah (Aswaja)
- c) Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan berorientasi pada roadmap Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada bidang kajian keislaman yang berlandaskan al-Qur'an dan berwawasan Ahlu Sunnah Wal Jama'ah

(Aswaja)

- d) Menjalin kerjasama dengan lembaga dalam dan luar negeri untuk penguatan bidang kajian keislaman yang berlandaskan al-Qur'an dan berwawasan Ahlu Sunnah Wal Jama'ah (Aswaja)

3. Tujuan IAIQI

- a) Terlaksananya pendidikan dan pembelajaran dalam bentuk teori dan praktik untuk penguatan kompetensi mahasiswa di bidang kajian keislaman yang berlandaskan al-Qur'an dan berwawasan Ahlu Sunnah Wal Jama'ah (Aswaja)
- b) Terlaksananya penelitian dengan berorientasi pada renstra dan roadmap penelitian di bidang kajian keislaman yang berlandaskan al-Qur'an dan berwawasan Ahlu Sunnah Wal Jama'ah (Aswaja).
- c) Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan berorientasi pada renstra dan roadmap pengabdian kepada masyarakat di bidang kajian keislaman yang berlandaskan al-Qur'an dan berwawasan Ahlu Sunnah Wal Jama'ah (Aswaja).
- d) Terjalinnnya kerjasama dengan lembaga dalam negeri dan luar negeri untuk penguatan di bidang kajian keislaman yang berlandaskan al-Qur'an dan berwawasan Ahlu Sunnah Wal Jama'ah (Aswaja).

4. Strategi IAIQI

a. Strategi dibidang pendidikan

- 1) Melaksanakan workshop peninjauan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) – Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dibidang kajian keislaman yang berlandaskan al-Qur'an berwawasan ahlu Sunnah Wal Jama'ah (Aswaja)
- 2) Melaksanakan sosialisasi kurikulum IAIQI Indralaya yang berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) – Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dibidang kajian keislaman yang berlandaskan al-Qur'an berwawasan ahlu Sunnah Wal Jama'ah (Aswaja)
- 3) Melaksanakan workshop/pelatihan pembelajaran kurikulum IAIQI Indralaya yang berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) – Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dibidang kajian keislaman yang berlandaskan al-Qur'an berwawasan ahlu Sunnah Wal Jama'ah (Aswaja)
- 4) Menjalin kerjasama dengan lembaga atau instansi untuk kepentingan teori dan praktik

b. Strategi dibidang penelitian

- 1) Melaksanakan lokakarya penyusunan pedoman pengelolaan penelitian, renstra dan roadmap penelitian
- 2) Melaksanakan pelatihan metodologi penelitian bagi dosen dan mahasiswa
- 3) Menjalin kerjasama dengan instansi dan lembaga lain dalam bidang penelitian dan publikasi

ilmiah

c. Strategi dibidang Pengabdian kepada Masyarakat

- 1) Melaksanakan lokakarya penyusunan pedoman pengelolaan PkM, renstra dan roadmap Pengabdian kepada Masyarakat
- 2) Melaksanakan pelatihan metodologi Pengabdian kepada Masyarakat bagi dosen dan mahasiswa
- 3) Menjalin kerjasama dengan instansi dan lembaga lain dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat dan publikasi ilmiah

d. Strategi dibidang kerjasama

- 1) Melaksanakan lokakarya penyusunan pedoman pengelolaan kerjasama dan renstra kerjasama
- 2) Menjalin kerjasama dengan instansi dan lembaga lain dalam negeri dan luar negeri dalam bidang tri dharma perguruan tinggi

BAB II

ANALISIS BASE LINE DAN KONDISI EXSISTING

Pada bagian ini dikemukakan kondisi objektif yang merupakan baseline Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya sebagai capaian renstra 2016-2020. Beberapa aspek yang dipotret adalah; pendidikan, penelitian/publikasi, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

A. Pendidikan

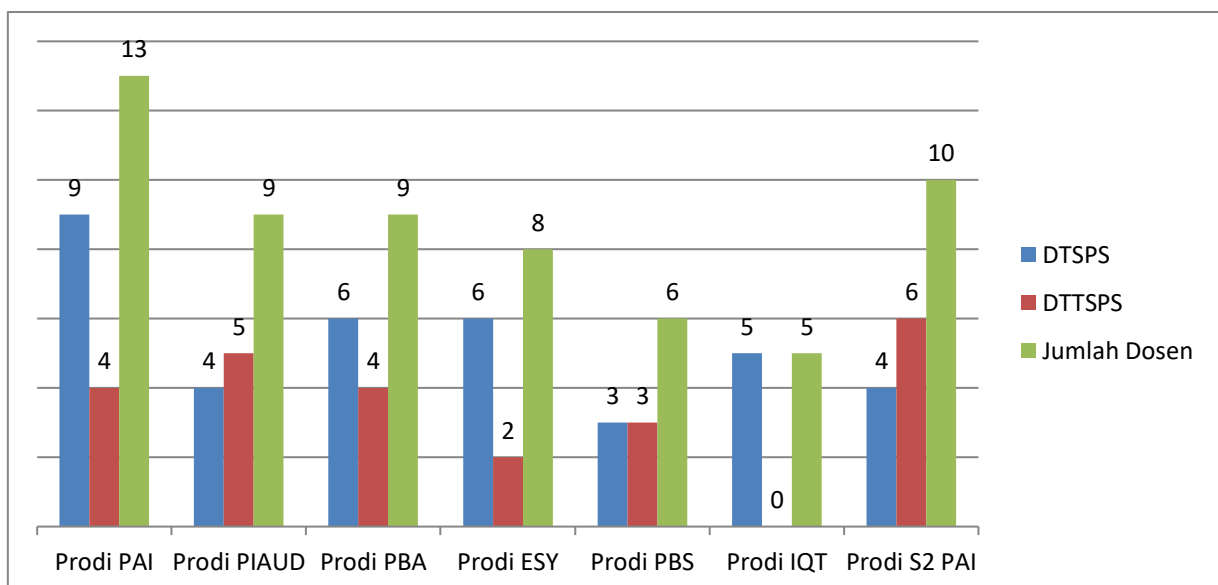
Pendidikan sebagai salah satu dharma perguruan tinggi menjadi salah satu perhatian utama IAIQI selama 5 (lima) tahun terakhir untuk terus dikembangkan dan ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya. Aspek ini mencakup peningkatan jumlah dosen, jumlah tenaga kependidikan, dan kualitas kurikulum.

1. Dosen

Pada aspek peningkatan jumlah dosen, lima tahun terakhir ini terjadi peningkatan yang cukup signifikan dengan dibukanya beberapa program studi baru, yaitu Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Arab, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Ekonomi Syari'ah, Perbankan Syariah, dan Program S2 Pendidikan Agama Islam.

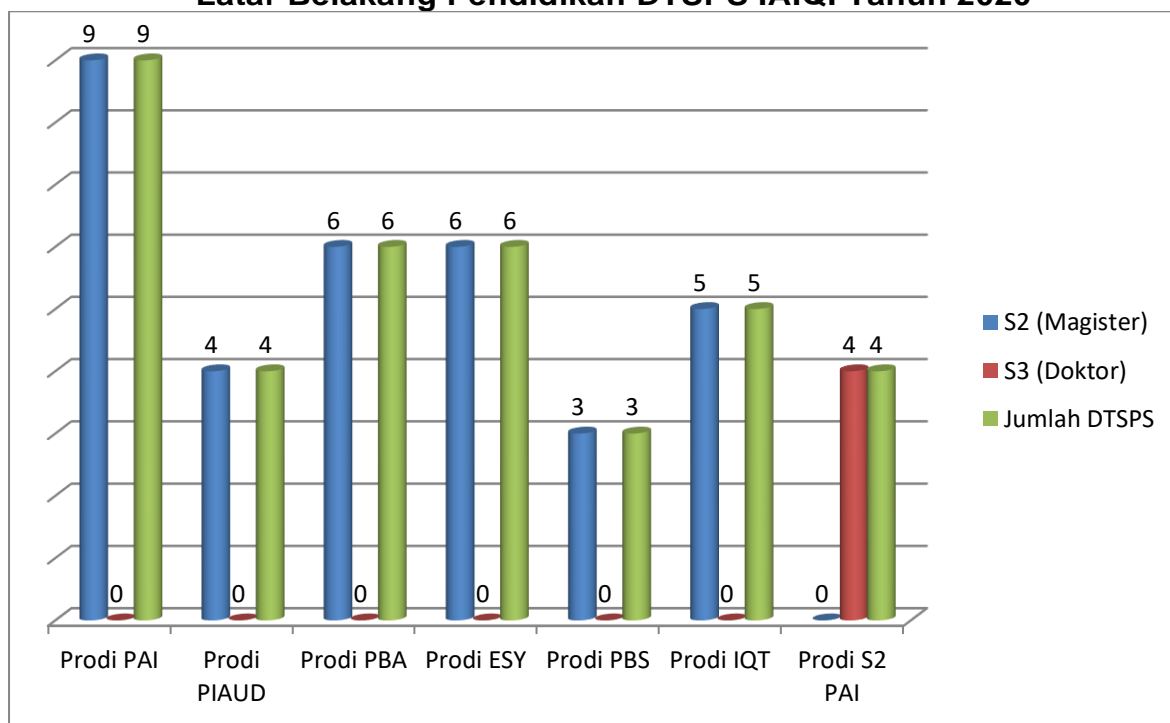
Adapun jumlah dosen IAIQI saat ini dapat dilihat pada bagan berikut:

Bagan I
Jumlah Dosen IAIQI Tahun 2020



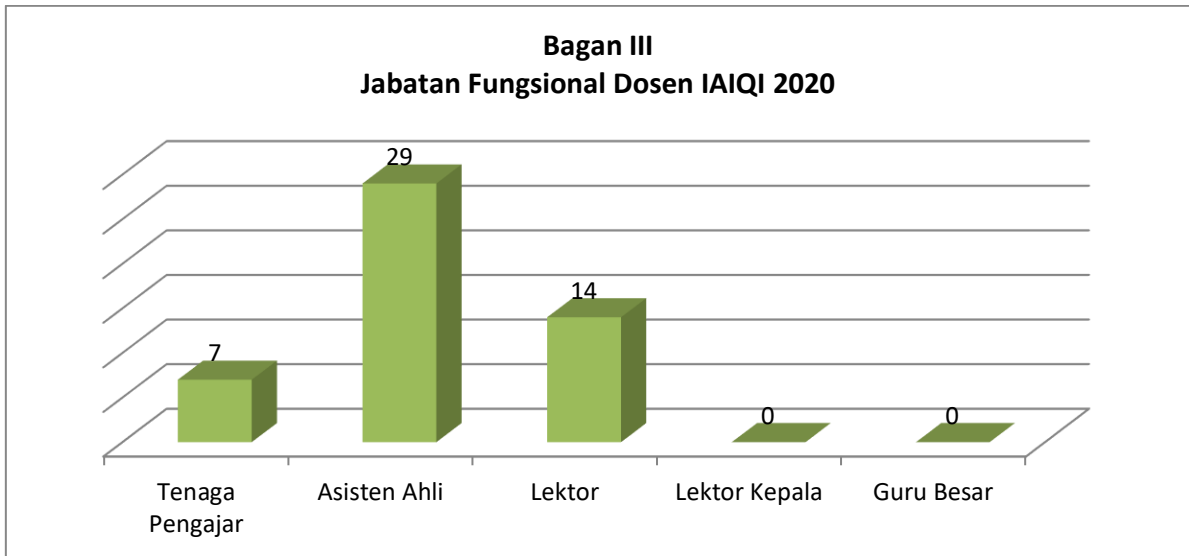
Dosen-dosen yang telah direkrut memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, ada yang berlatar belakang pendidikan S2 dan sebagian ada juga yang berlatar belakang pendidikan S3. Adapun jumlah dosen berlatar belakang pendidikan S2 (Magister) dan S3 (Doktor) yang sesuai dengan program studi dapat dilihat pada bagan berikut:

Bagan II
Latar Belakang Pendidikan DTSPS IAIQI Tahun 2020



Dalam upaya peningkatan profesionalitas dosen, IAIQI terus mendorong dosen-dosennya untuk meningkatkan jabatan fungsional dosen. Dosen yang jabatannya tenaga pengajar didorong untuk menuju asisten ahli, dosen yang jabatannya asisten ahli didorong untuk menuju lektor, dosen yang jabatannya lektor didorong untuk menuju lektor kepala, dan dosen yang jabatannya lektor kepala didorong untuk menuju guru besar.

Namun, dalam realitanya, dengan berbagai kendala yang dihadapi di lapangan, sampai saat ini jabatan fungsional dosen IAIQI yang paling tinggi adalah lektor. Adapun jabatan fungsional dosen IAIQI tahun 2021 secara lengkap bisa dilihat pada bagan berikut:



Adapun dalam upaya peningkatan kompetensi dosen, IAIQI mendorong setiap dosen untuk memiliki sertifikat keahlian/profesi. Namun, dengan berbagai kendala yang dihadapi untuk saat ini dosen-dosen IAIQI belum ada yang memiliki sertifikat keahlian/profesi.

2. Tenaga Kependidikan (Kuantitas dan Kualitas)

Dalam upaya menunjang penyelenggaraan pendidikan tinggi di Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya maka pimpinan IAIQI terus berupaya untuk meningkatkan kuantitas (jumlah) tenaga kependidikan. Adapun jumlah tenaga kependidikan yang saat ini dimiliki oleh IAIQI bisa dilihat pada bagan di bawah ini.



Disamping mendorong peningkatan kuantitas tenaga kependidikan, pimpinan IAIQI juga terus berupaya untuk meningkatkan kualitas tenaga

kependidikan IAIQI. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kampus terhadap dosen, mahasiswa, mitra, pengguna, dan masyarakat pada umumnya. Upaya peningkatan kualitas tenaga kependidikan ini dilakukan dengan terus mendorong dan memfasilitasi setiap tenaga kependidikan untuk mengikuti workshosp dan pelatihan peningkatan kompetensi dan profesionalitas tenaga kependidikan. Adapun kegiatan-kegiatan yang pernah diikuti tenaga kependidikan IAIQI dalam rangka peningkatan kualitas tenaga kependidikan bisa di lihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel I

Workshosp/Pelatihan yang Pernah diikuti Tenaga Kependidikan IAIQI

| No. | Nama | Nama Kegiatan | Waktu Pelaksanaan | Tempat Kegiatan |
|-----|----------------------|------------------------------------------------|---------------------|----------------------------------|
| 1 | Awaludin, M.Pd. | 1. Pelatihan operator data Emis | 15-17 Juli 2018 | Palembang |
| | | 2. Pelatihan administrasi umum | 20-22 April 2019 | Palembang |
| | | 3. Workshosp penguatan data PD-Dikti | 27 Mei 2019 | Kopertasi Wilayah VII Sumbangsel |
| 2 | Hasanudin, S.Pd.I | 1. Pelatihan pengelolaan data EMIS PT | 30 Agustus 2018 | Sekayu |
| | | 2. Pelatihan operator data EMIS | 15-17 Juli 2018 | Palembang |
| 3 | Nuryani, S.Sos. | 1. Pelatihan pengelolaan administrasi keuangan | 2-4 Maret 2020 | Palembang |
| | | 2. Workshosp pengembangan LAM | 23-25 November 2016 | Palembang |

3. Kurikulum

a. Kurikulum KKNi-KMMB

- Belum ada dokumen pengembangan kurikulum KKNi-KMMB yang mengacu pada SN-Dikti, panduan KMMB, dan matrik penilaian akreditasi. Dokumen tersebut terdiri atas kebijakan, peraturan, dan pedoman atau buku panduan dari IAIQI yang menjadi rujukan fakultas dan prodi dalam merancang dokumen kurikulum KKNi-KMMB.

- Belum ada dokumen kurikulum KKNI-KMMB setiap prodi pada setiap fakultas dan program magister yang mengacu pada SN-Dikti, panduan kurikulum PTKI mengacu pada KKNI SN-Dikti, panduan KMMB, dan matrik penilaian akreditasi ..
- Belum ada lembaga atau tim yang berfungsi untuk mengkaji dan mengembangkan kurikulum KKNI-KMMB.
- Belum ada dokumen profil lulusan dan CPL Prodi S1 dan S2 yang mengacu pada SN-Dikti, panduan kurikulum PTKI mengacu pada KKNI SN-Dikti, panduan KMMB, dan matrik penilaian akreditasi .

b. Integrasi Penelitian dan PkM ke dalam Pembelajaran

- Sudah ada dokumen yang menjadi panduan dalam pengembangan pembelajaran yang ter-integrasi dengan penelitian dan PkM dosen-dosen IAIQI. Namun, pedoman tersebut belum menjadi panduan seluruh dosen IAIQI dalam mengembangkan pembelajaran di kelas. Sementara ini, integrasi dilakukan oleh dosen-dosen tertentu saja dan belum dikelola oleh IAIQI secara tersistem.
- Belum ada workshop/pelatihan implementasi integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.

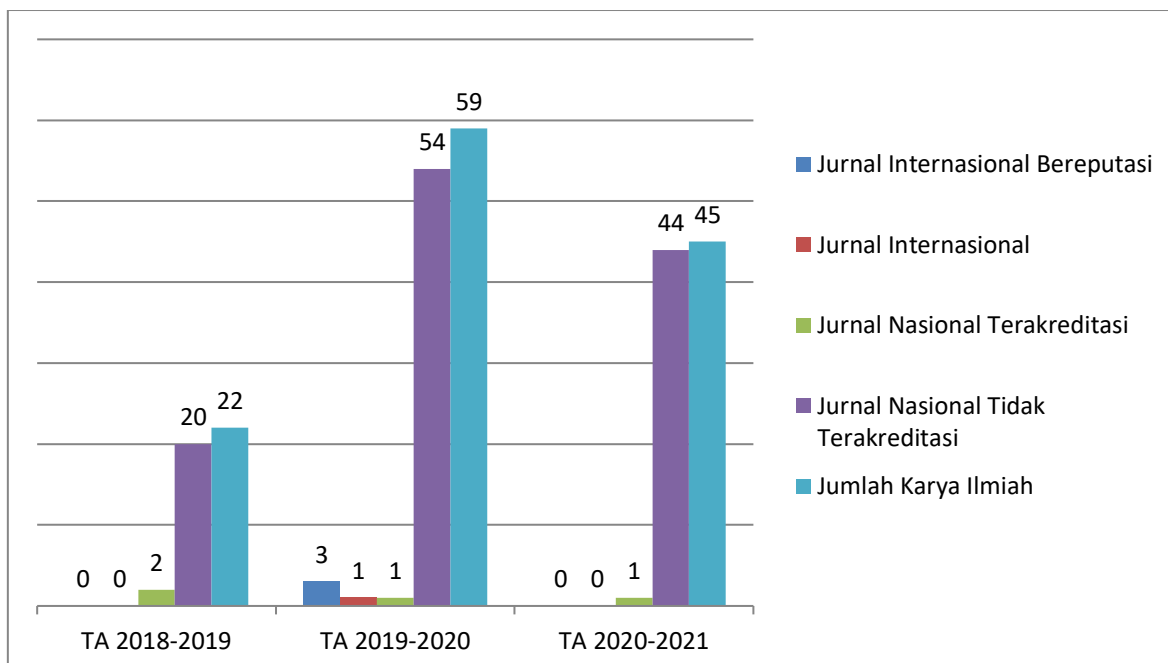
4. Hasil Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa

a. Jurnal

Sudah ada dosen-dosen IAIQI yang mempublikasikan karya Ilmiahnya di jurnal-jurnal internasional yang bereputasi dan jurnal-jurnal nasional yang terakreditasi. Namun, dari aspek kuantitasnya masih sangat sedikit, lebih banyak karya-karya dosen tersebut di publikasikan di jurnal lokal dan jurnal nasional yang tidak terakreditasi. Adapun data lengkap terkait jumlah publikasi karya-karya ilmiah dosen IAIQI bisa di lihat pada bagan berikut ini.

Bagan V

Jumlah Karya Ilmiah Dosen IAIQI Yang dipublikasikan Tahun 2018-2020



b. Buku Ber-ISBN

Sudah ada dosen-dosen IAIQI yang menulis buku yang telah memiliki ISBN. Namun, dari aspek kuantitasnya masih sangat sedikit. Adapun data lengkap terkait jumlah buku dosen IAIQI yang memiliki ISBN dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel II

Daftar Buku Dosen IAIQI yang Ber-ISBN

| No | Nama Penulis | Juudul Buku | Tahun Perolehan ISBN |
|----|----------------------------|--------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| 1 | Mustafiyanti, M.Pd.I. | Strategi Pembelajaran, | 2013 |
| 2 | Mustafiyanti, M.Pd.I. | Pengembangan Kurikulum Implementasi K13 | 2017 |
| 3 | Dr. Muyassaroh, M.Pd.I | Evaluasi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an | 2016 |
| 4 | Dr. Komarudin Sassi, M.M. | Ontologi Pendidikan Islam Paradigma Tauhid Syed Muhammad Naquib Al-Attas | 2020 |
| 5 | Dr. Citra Juniarni, M.Pd.I | Manajemen Public Relations dan Perilaku Organisasi (Teori dan Aplikasi) | 2020 |

| | | | |
|----|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 6 | Dr. Citra Juniarni, M.Pd.I | Manajemen Perpustakaan Sekolah | 2020 |
| 7 | Almujahid, M.Ag. | Manajemen Perpustakaan Sekolah | 2020 |
| 8 | Dr. Citra Juniarni, M.Pd.I | Pengantar Manajemen PIAUD | 2020 |
| 9 | : Dr. Citra Juniarni, M.Pd.I | Manajemen Pendidikan | 2020 |
| 10 | : Dr. Citra Juniarni, M.Pd.I | Manajemen Pendidikan Islam | 2020 |
| 11 | Dr. Zainuddin, M.Pd.I | Jejak Politik Kiai: Membaca Citra Politik Kiai dan Pengaruhnya Terhadap Masa Depan Lembaga Pendidikan Islam | 2020 |
| 12 | Dr. Citra Juniarni, M.Pd.I | Profesi Keguruan | 2021 |

c. Karya yang memiliki HAKI

Sudah ada dosen-dosen IAIQI yang memiliki HAKI atas karya-karya yang telah dihasilkan. Namun, dari aspek kuantitasnya masih sangat sedikit. Adapun data lengkap terkait jumlah karya-karya dosen yang memiliki buku HAKI dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel III

Daftar Karya Dosen IAIQI yang Memiliki HAKI

| No | Nama Penulis | Judul Buku | Tahun Memperoleh HaKI |
|----|---------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| 1 | Dr. Muyassaroh, M.Pd.I | Evaluasi Program Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an | 2019 |
| 2 | Mustafiyanti, M.Pd.I | Pengembangan Kurikulum: Implementasi Kurikulum 2013 | 2019 |
| 3 | Dr. Komaruddin, M.M. | <i>Islamic Education Ontology Paradigm Tauhid: Study Of Critical Perspectives Syed Muhammad Naquib Al-Attas:</i> | 2019 |
| 4 | Endang Switri, M.Pd.I | Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Di PTU | 2020 |
| 5 | Endang Switri, M.Pd.I | Administrasi Pendidikan | 2019 |
| 6 | Endang Switri, M.Pd.I | Bimbingan Konseling Anak Usia Dini | 2019 |
| 7 | Endang Switri, M.Pd.I | Teknologi Dan Media Pendidikan Dalam | 2020 |

| | | | |
|---|--------------------------|---------------------------------------------------------------------|------|
| | | Pembelajaran | |
| 8 | Endang Switri, M.Pd.I | Tata Bahasa Arab (Buku Pendamping Belajar Bahasa Arab Untuk Pemula) | 2020 |
| 9 | Endang Switri, M.Pd.I | Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus | 2020 |

B. Penelitian

1. Renstra dan Roadmap Penelitian

IAIQI telah memiliki dokumen Renstra dan Roadmap penelitian yang disusun dan dikeluarkan oleh LP2M. Renstra dan Roadmap penelitian ini menjadi rujukan para Dekan dan Kaprodi dalam mengembangkan model dan tema penelitian di fakultas dan program studi masing-masing. Namun, dokumen Renstra dan Roadmap yang tersedia ini belum sepenuhnya diimplementasikan pada setiap fakultas dan program studi. Selama ini dosen-dosen IAQI membuat program penelitian dan tema penelitian berdasarkan minat dan keinginan mereka masing-masing, belum ada program penelitian yang dijalankan secara sistematis.

2. Kesesuaian Penelitian Dosen dengan Roadmap Penelitian

Sudah ada penelitian Dosen IAQI yang memiliki kesesuaian dengan Roadmap penelitian IAQI yang disusun dan dikeluarkan oleh LP2M. Namun, karena program penelitian yang selama ini dijalankan di IAQI belum dilaksanakan secara sistematis dan fungsi monitoring dan evaluasi penelitian belum berjalan, maka jumlah penelitian dosen yang sesuai dengan Roadmap penelitian masih sangat sedikit.

3. Pedoman Pengelolaan Penelitian

IAIQI telah memiliki dokumen pedoman pengelolaan penelitian yang disusun dan dikeluarkan oleh LP2M. pedoman pengelolaan penelitian ini menjadi acuan dan panduan dosen dalam melaksanakan penelitian, mulai dari pembuatan dan pengajuan proposal penelitian, pelaksanaan seminar proposal penelitian, proses pencairan dana penelitian, proses pelaksanaan penelitian, proses pembuatan laporan penelitian, proses pelaksanaan seminar hasil penelitian, dan publikasi hasil penelitian. Namun, karena berbagai kendala yang ada, pedoman pengelolaan penelitian ini belum sepenuhnya bisa dilaksanakan.

4. Kelompok Riset dan Laboratorium Riset

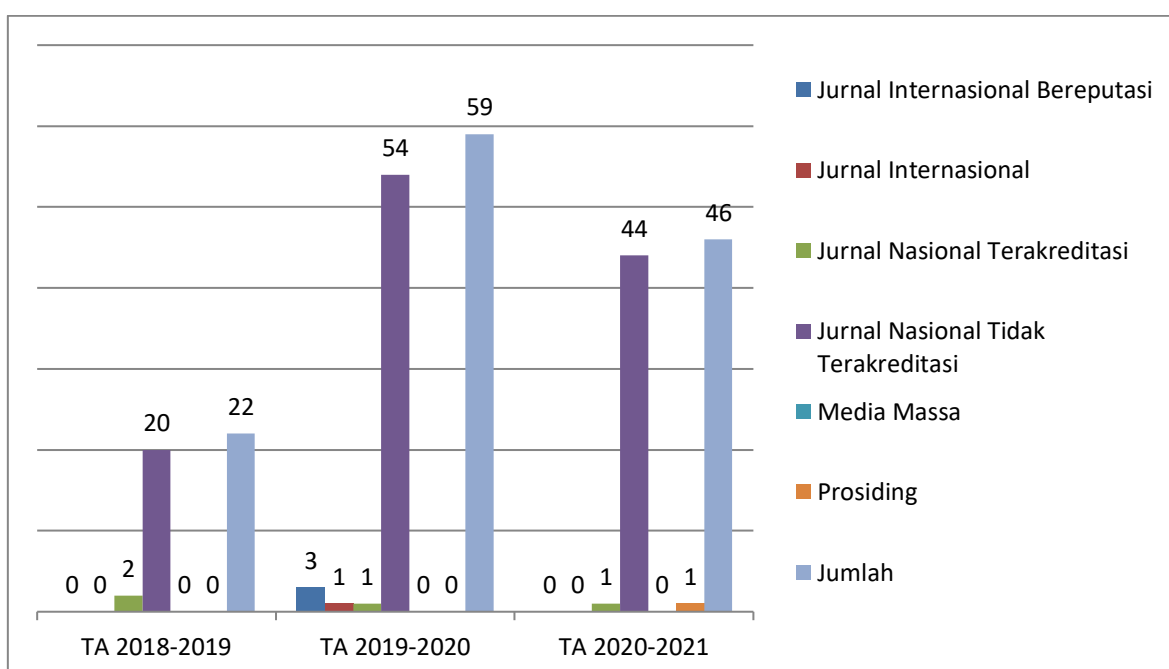
IAIQI melalui LP2M telah membuat kelompok riset dosen, namun dengan berbagai Kendala yang dihadapi program kelompok riset ini belum bisa direalisasikan secara maksimal. Hal ini juga terkendala karena belum tersedianya

laboratorium riset.

5. Karya Ilmiah Dosen dan atau Mahasiswa di Jurnal

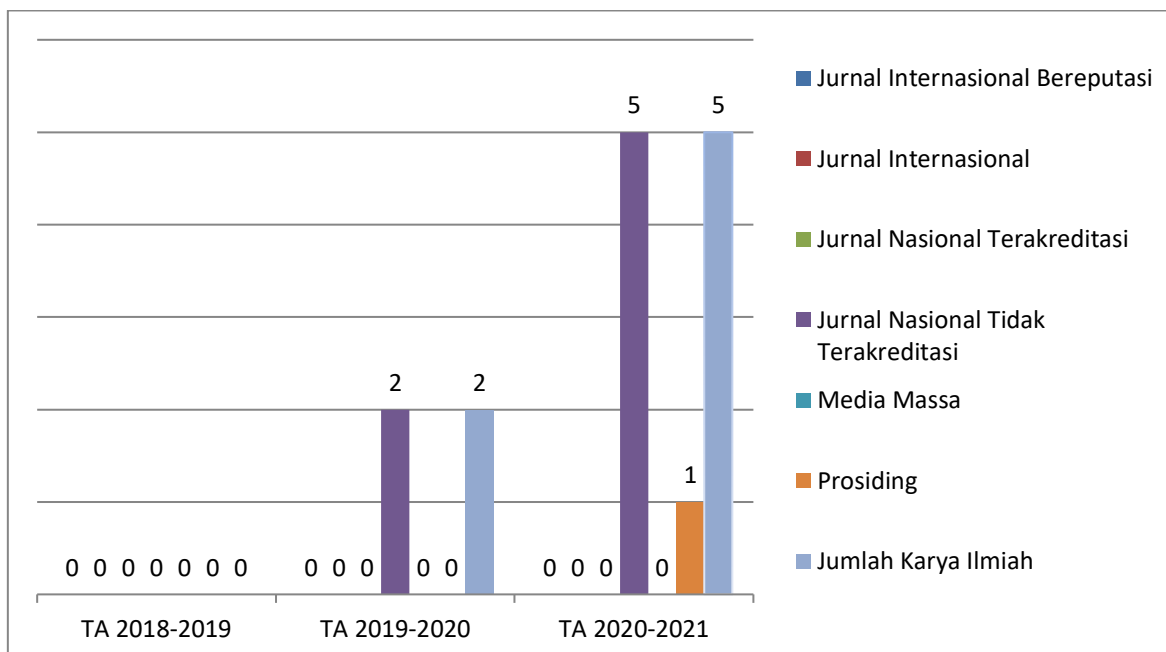
Sudah ada dosen-dosen IAIQI yang mempublikasikan karya Ilmiahnya di jurnal-jurnal internasional yang bereputasi dan jurnal-jurnal nasional yang terakreditasi. Namun, dari aspek kuantitasnya masih sangat sedikit, lebih banyak karya-karya dosen tersebut di publikasikan di jurnal lokal dan jurnal nasional yang tidak terakreditasi. Adapun data lengkap terkait jumlah publikasi karya-karya ilmiah dosen IAIQI bisa di lihat pada bagan berikut ini.

Bagan VI
Jumlah Karya Ilmiah Dosen IAIQI Yang dipublikasikan Tahun 2018-2020



Dari beberapa karya ilmiah dosen yang telah terpublikasi di atas, terdapat beberapa karya ilmiah tersebut yang dilaksanakan dengan kolaborasi dengan mahasiswa. Adapun jumlah karya ilmiah dosen dan mahasiswa yang dilakukan secara kolaborasi antara dosen dan mahasiswa bisa dilihat pada bagan dibawah ini.

Bagan VII
Jumlah Karya Ilmiah Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa IAIQI Yang
dipublikasikan Tahun 2018-2020



Adapun untuk hasil karya ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa sendiri yang telah dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional belum ada.

C. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

1. Renstra dan Roadmap PkM

IAIQI telah memiliki dokumen Renstra dan Roadmap pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang disusun dan dikeluarkan oleh LP2M. Renstra dan Roadmap PkM ini menjadi rujukan para Dekan dan Kaprodi dalam mengembangkan model dan tema PkM di fakultas dan program studi masing-masing. Namun, dokumen Renstra dan Roadmap yang tersedia ini belum sepenuhnya diimplementasikan pada setiap fakultas dan program studi. Selama ini dosen-dosen IAIQI membuat program dan tema PkM berdasarkan minat dan keinginan mereka masing-masing, belum ada program PkM yang dijalankan secara sistematis.

2. Kesesuaian Penelitian Dosen dengan Roadmap PkM

Sudah ada penelitian Dosen IAIQI yang memiliki kesesuaian dengan Roadmap PkM IAIQI yang disusun dan dikeluarkan oleh LP2M. Namun, karena program PkM yang selama ini dijalankan di IAIQI belum dilaksanakan secara sistematis dan fungsi monitoring dan evaluasi PkM belum berjalan, maka jumlah PkM dosen yang sesuai dengan Roadmap PkM masih sangat sedikit.

3. Pedoman Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

IAIQI telah memiliki dokumen pedoman pengelolaan PkM yang disusun dan dikeluarkan oleh LP2M. pedoman pengelolaan PkM ini menjadi acuan dan panduan dosen dalam melaksanakan PkM, mulai dari pembuatan dan pengajuan proposal PkM, pelaksanaan seminar proposal PkM, proses pencairan dana PkM, proses pelaksanaan PkM, proses pembuatan laporan PkM, proses pelaksanaan seminar hasil PkM, dan publikasi hasil PkM. Namun, karena berbagai kendala yang ada, pedoman pengelolaan PkM ini belum sepenuhnya bisa dilaksanakan.

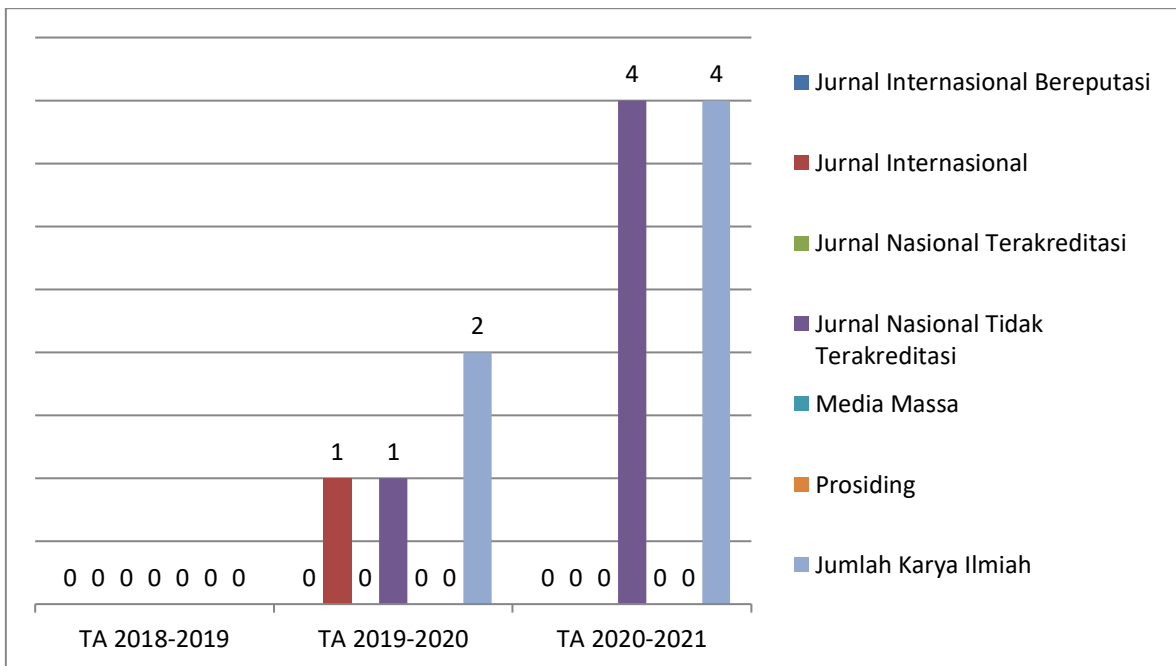
4. Kelompok Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

IAIQI melalui LP2M telah membuat kelompok pelaksana PkM dosen, namun dengan berbagai Kendala yang dihadapi program kelompok pelaksana PkM ini belum bisa direalisasikan secara maksimal.

6. Karya Ilmiah PkM Dosen dan atau Mahasiswa di Jurnal

Sudah ada dosen-dosen IAIQI yang mempublikasikan karya PkM-nya di jurnal-jurnal PkM internasional dan nasional. Namun, dari aspek kuantitasnya masih sangat sedikit. Adapun data lengkap terkait jumlah publikasi karya-karya PkM dosen IAIQI bisa di lihat pada bagan berikut ini.

Bagan VIII
Jumlah Karya PkM Dosen IAIQI Yang dipublikasikan Tahun 2018-2020



D. Kerjasama

1. Kebijakan Kerjasama

IAIQI telah memiliki dokumen kebijakan terakit dengan kerjasama yang disusun dan dikeluarkan oleh Wakil Rektor III bidang kerjasama, kemahasiswaan, dan alumni. Kebijakan kerjasama ini menjadi rujukan bagi seluruh civitas IAIQI dalam melaksanakan jalinan kerjasama dengan berbagai instansi baik negeri maupun swasta.. Namun, kebijakan kerjasama yang telah dikeluarkan ini belum sepenuhnya diimplementasikan pada setiap pelaksanaan jalinan kerjasama dengan berbagai instansi.

2. Pedoman Pengelolaan Kerjasama

IAIQI telah memiliki dokumen pedoman pengelolaan kerjasama yang disusun dan dikeluarkan oleh Wakil Rektor III bidang kerjasama, kemahasiswaan, dan alumni. Pedoman pengelolaan kerjasama ini menjadi acuan dan panduan civitas IAIQI dalam melaksanakan dan merealisasikan kerjasama, mulai dari penandatanganan MoU, penandatanganan MoA, dan realiasi dalam bentuk kegiatan, baik dalam aspek pendidikan maupun penelitian dan PkM. Namun, karena berbagai kendala yang ada, pedoman pengelolaan kerjasama ini belum sepenuhnya bisa dilaksanakan.

3. Renstra Kerjasama

IAIQI telah memiliki dokumen renstra kerjasama yang disusun dan dikeluarkan oleh Wakil Rektor III bidang kerjasama, kemahasiswaan, dan alumni. Renstra kerjasama ini menjadi acuan dan panduan civitas IAIQI dalam kurun waktu 5 tahun yang akan datang. Dalam dokumen ini talah dimuat target realiasi jalinan kerjasama dengan berbagai instansi terkait. Namun, target-target tersebut belum bias direalisasikan secara maksimal, karena berbagai kendala yang dihadapi di lapangan.

4. Pendidikan (Wilayah/Lokal/Nasional/Internasional)

IAIQI dalam bidang pendidikan telah menjalin kerjasama dengan berbagai instansi terkait baik level wilayah/lokal, nasional, maupun internasioanl. Adapun instansi-instansi yang telah menjalin kerjasama dengan IAIQI, yaitu:

Tabel IV

Daftar Kerjasama IAIQI dalam Bidang Pendidikan

| No | Nama Instansi | Tahun | Tingkat | | | Kegiatan |
|----|---------------|-------|-----------|--------------|-----------------------|----------|
| | | | Loka l | Nasi onal | Intern asiona l | |
| | | | | | | |

| | | | | | | |
|----|-------------------------------------|------|---|---|---|--------------------------------------------|
| 1 | Istanbul Foudation | 2019 | | | √ | Seminar Internasional |
| 2 | Omdurman Islamic University | 2017 | | | √ | Pembangunan Gedung Belajar |
| 3 | Kedutaan Besar Jepang | 2019 | | | √ | Seminar Internasional |
| 4 | UIN Raden Fatah Palembang | 2018 | | √ | | Pertukaran Dosen |
| 5 | Dinas Pendidikan Pemda Ogan Ilir | 2019 | | √ | | Pembinaan Guru Tahfidz Al-Qur'an Ogan Ilir |
| 6 | Dinas Pendidikan Pemd OKI | 2019 | | √ | | Pembinaan Guru Tahfidz Al-Qur'an Ogan Ilir |
| 7 | SMA Negeri 1 Tanjung Batu Ogan Ilir | 2017 | √ | | | Praktek Pengalaman Lapangan |
| 8 | SMA Negeri 1 Indralaya Selatan | 2017 | √ | | | Praktek Pengalaman Lapangan |
| 9 | TK Pertiwi Indralaya | 2017 | √ | | | Praktek Pengalaman Lapangan |
| 10 | TK IT Robbani Indralaya Utara | 2019 | √ | | | Praktek Pengalaman Lapangan |
| 11 | KB Arwana Tanjung Pering | 2018 | √ | | | Praktek Pengalaman Lapangan |
| 12 | TK Pembina Tanjung Raja | 2018 | √ | | | Praktek Pengalaman Lapangan |
| 13 | TK IT Alhamdulillah Yogyakarta | 2020 | √ | | | Studi Banding |
| 14 | HIMPAUDI Ogan Ilir | 2019 | √ | | | Pelatihan Metodeologi Pembelajaran PIAUD |
| 15 | PPS PIAUD Indonesia | 2019 | | √ | | Pelatihan Metodeologi Pembelajaran PIAUD |
| 16 | BANK Sumsel-Babel Cabang Indralaya | 2019 | √ | | | Magang Mahasiswa |
| 17 | BANK BANI Cabang Indralaya | 2019 | √ | | | Magang Mahasiswa |
| 18 | Kemenag Ogan Ilir | 2020 | | √ | | Magang Mahasiswa |

5. Penelitian (Wilayah/Lokal/Nasional/Internasional)

IAIQI dalam bidang penelitian telah menjalin kerjasama dengan berbagai instansi terkait baik level wilayah/lokal, nasional, maupun internasional.. Adapun instansi-instansi yang telah menjalin kerjasama dengan IAQI, yaitu:

Tabel V
Daftar Kerjasama IAQI dalam Bidang Penelitian

| No | Nama Instansi | Tahun | Tingkat | | | Kegiatan |
|----|-------------------------------------|-------|-----------|--------------|-----------------------|------------------------------------|
| | | | Loka l | Nasi onal | Intern asiona l | |
| 1 | BAZNAS Ogan Ilir | 2019 | | √ | | Penelitian Dosen |
| 2 | Universitas Sriwijaya | 2018 | | √ | | Penelitian Kolaboratif antar Dosen |
| 3 | UIN Raden Fatah Palembang | 2018 | | √ | | Penelitian Kolaboratif antar Dosen |
| 4 | SMA Negeri 1 Tanjung Batu Ogan Ilir | 2017 | √ | | | Penelitian Mahasiswa |
| 5 | SMA Negeri 1 Indralaya Selatan | 2017 | √ | | | Penelitian Mahasiswa |
| 6 | TK Pertiwi Indralaya | 2017 | √ | | | Penelitian Mahasiswa |
| 7 | TK IT Robbani Indralaya Utara | 2019 | √ | | | Penelitian Mahasiswa |
| 8 | KB Arwana Tanjung Pering | 2018 | √ | | | Penelitian Mahasiswa |
| 9 | TK Pembina Tanjung Raja | 2018 | √ | | | Penelitian Mahasiswa |
| 10 | TK IT Alhamdulillah Yogyakarta | 2020 | √ | | | Penelitian Mahasiswa |

6. PkM (Wilayah/Lokal/Nasional/Internasional)

IAIQI dalam bidang PkM telah menjalin kerjasama dengan berbagai instansi terkait baik level wilayah/lokal, nasional, maupun internasional.. Adapun instansi-instansi yang telah menjalin kerjasama dengan IAQI, yaitu:

Tabel VI
Daftar Kerjasama IAIQI dalam Bidang PkM

| No | Nama Instansi | Tahun | Tingkat | | | Kegiatan |
|----|------------------------------------------|-------|-----------|--------------|-----------------------|--------------------------------------------|
| | | | Loka l | Nasi onal | Intern asiona l | |
| 1 | Pemerintah Desa Sukadana Muara Enim | 2017 | √ | | | Kuliah Kerja Nyata |
| 2 | Pemerintah Desa Darat OKI | 2017 | √ | | | Kuliah Kerja Nyata |
| 3 | Universitas Sriwijaya | 2018 | | √ | | PkM Kolaboratif antar Dosen |
| 4 | UIN Raden Fatah Palembang | 2018 | | √ | | PkM Kolaboratif antar Dosen |
| 5 | Pondok Pesantren Pena Kita Sakatiga | 2018 | √ | | | Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa |
| 6 | Pemerintahan Kabupaten Ogan lir | 2020 | | √ | | Kuliah Kerja Nyata |
| 7 | Pemerintahan Kabupaten Ogan Komering lir | 2020 | | | | Kuliah Kerja Nyata |
| 8 | Pemerintahan Kabupaten Muara Enim | 2020 | | | | Kuliah Kerja Nyata |

BAB III

IDENTIFIKASI KONDISI EKSTERNAL

Kondisi suatu perguruan tinggi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Faktor ini secara garis besar terdiri dari makro dan mikro baik dalam skala lokal, nasional, maupun internasional.

A. Kondisi Makro

Alhamdulillah Institut Agama Islam Al Qur'an Al Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya yang secara legal formal berada di bawah naungan Yayasan Islam Al Ittifaqiah dapat melaksanakan tugas dan amanah menuju visi dan misi yang digariskan. Eksistensi IAIQI semakin meningkat dari tahun ke tahun baik lokal, nasional maupun global. Hal ini dimanifestasikan dengan terus bertambahnya minat masyarakat untuk kuliah di IAIQI. Secara kuantitas dan kualitas mahasiswa terus meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun. Demikian juga pengakuan dari pemerintah baik daerah maupun nasional bahkan global.

IAIQI semakin mendapatkan *trust* dari Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Agama dan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti). Hal ini diwujudkan dalam bentuk pemberian izin alih status dari Sekolah Tinggi menjadi Institut. Disamping itu, terdapat juga pemberian izin pembukaan Program Studi baru selama kurun waktu 5 tahun terakhir, sehingga kini IAIQI telah memiliki 6 program studi S1 dan 1 program studi S2. Melalui Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) juga mengakui keberadaan IAIQI dengan mengeluarkan sertifikat akreditasi.

Secara global IAIQI juga mendapatkan respon positif yang diwujudkan dalam bentuk kerja sama internasional dengan Istanbul Foundation Turki dan Universitas Omdurman Sudan. Pada tanggal 18 Juli 2019 IAIQI melaksanakan seminar internasional dengan tema *Reactualisation do Education based on Al Qur'an* dengan nara sumber dari Turki dan Malaysia.

Seminar internasional tersebut diikuti lebih dari 20 rektor dan ketua perguruan tinggi Kopertais Wilayah VII Sumatera Bagian Selatan meliputi Sumatera Selatan, Bengkulu dan Bangka Belitung.

1. Kondisi Politik

Kebijakan politik dalam negeri Republik Indonesia yang menjadikan sektor pendidikan pada posisi sentral dan mensupport dengan anggaran 20 % APBN adalah anugerah Allah yang luar biasa bagi IAIQI.

Dalam rangka partisipasi aktif mensukseskan program pendidikan dan

berupaya maksimal memainkan peran dan fungsinya. Dampak positif ini dirasakan oleh IAIQI sehingga kondusif dan memudahkan derap langkah IAIQI menjalankan aktivitasnya. Secara politik IAIQI senantiasa berjalan lancar dan kondusif sehingga karena eksistensi IAIQI direspon positif.

Pengakuan dan dukungan pemerintah pusat terhadap IAIQI juga dalam bentuk pemberian bantuan sarana prasarana, bantuan beasiswa study S2 dan S3 bagi para dosen dan mahasiswa. Demikian halnya dukungan dan pengakuan dari pemerintah propinsi dan kabupaten.

Secara lokal pemerintah kabupaten maupun propinsi selalu hadir ketika diundang dalam acara-acara seperti wisuda, kuliah umum, seminar dan lainnya. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN), Pertek Pembelajaran Lapangan (PPL), Penelitian dan Pengabdian Masyarakat juga sangat diterima bahkan sangat ditunggu-tunggu sumbangsuhnya.

IAIQI bekerja sama dan terlibat langsung dengan Pemerintah dan Masyarakat Kabupaten Ogan Ilir juga kegiatan berskala Propinsi Sumatera Selatan dalam berbagai kegiatan, diantaranya :

Tabel VII

Keterlibatan Dosen IAQI dalam Kegiatan Pemerintah dan Masyarakat Ogan Ilir

| No | Program | Keterangan |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) dan MTQ/STQ tingkat kabupaten, propinsi dan nasional | Pengurus dan dosen STITQI sebagai pengurus LPTQ, dewanhakim dan Pembina |
| 2 | Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ogan Ilir | Ketua Baznas Kab.Ogan Ilir adalahKetua STITQI |
| 3 | Forum Kebangsaan Kab. Ogan Ilir | Menjadi anggota tetap |
| 4 | Forum Kerukunan Umat BeragamaKab.Ogan Ilir | Menjadi anggota tetap |
| 5 | MUI Ogan Ilir | Menjadi pengurus tetap |
| 6 | Dewan Pendidikan Kab.Ogan Ilir | Menjadi anggota tetap |
| 7 | Forum Pesantren kabupaten dan propinsi | Menjadi pengurus tetap |
| 8 | Tim Seleksi Anggota KPUKabupaten | Menjadi anggota |
| 9 | Dilibatkan dalam berbagai kegiatandi tingkat kabupaten dan propinsi | Menjadi peserta dan penghadir |

Pengakuan, dukungan, kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak terhadap IAIQI baik secara langsung maupun tidak langsung secara politik sangat membantu keberlangsungan IAIQI.

Karena keharmonisan yang dibangun IAIQI bersama pemerintah, para tokoh baik tokoh agama, politik, pendidikan, pemuda dan masyarakat secara luas berdampak positif terhadap kelancaran program-program IAIQI.

Program PPLK, KKN dan Pengabdian Masyarakat sangat diterima dan ditunggu-tunggu masyarakat. Banyak sekolah seperti SMK Indralaya Selatan, SMA N Tanjung Batu, SMA N Indralaya Selatan, MAN Sakatiga, SMA N Indralaya, SMA N Indralaya Utara, SMA N Tanjung Raja, SMA Muhammadiyah dan sekolah-sekolah lain setiap tahun menjadi tempat para mahasiswa IAIQI melaksanakan PPLK. Setiap akhir program PPLK secara lisan pihak sekolah melalui kepala sekolahnya berpesan agar tahun depan setiap tahunnya dijadikan tempat PPLK. Demikian halnya dengan pelaksanaan KKN banyak desa yang meminta untuk menjadi tempat pelaksanaan KKN.

Kelancaran program ini disebabkan disamping keharmonisan yang dibangun juga karena hasil dan dampak positif PPLK dan KKN sangat dirasakan oleh warga setempat. Pembinaan ilmu-ilmu agama, seperti fiqih, tauhid, baca tulis al Qur'an, Pelatihan pembacaan Tahlil, Yasin, Marhaba, pelatihan khutbah, *Master of Ceremony (MC)*, pelatihan pidato, latihan olah raga dan kesenian menjadi program-program yang sangat ditunggu masyarakat. Demikian halnya praktek organisasi dan administrasi bagi para pemuda, remaja masjid juga sangat disenangi oleh masyarakat.

2. Kondidi Ekonomi

Secara geografis IAIQI yang kampusnya terletak di Indralaya sebagai ibukota Kabupaten Ogan Ilir adalah lokasi sentral yang menjadi pusat kegiatan ekonomi.

Didukung infra struktur yang memadai dan memudahkan mobilitas menjadi faktor yang menguntungkan. Indralaya juga lokasi yang mudah dijangkau dari beberapa daerah sekitarnya yang secara umum kehidupan ekonomi masyarakatnya kondusif.

Disamping sebagai pedagang, karyawan, PNS/Polri/TNI dan buruh sebagian besar masyarakat Ogan Ilir adalah berpencaharian petani karet dan sawit. Dari hasil usaha mereka masyarakat Ogan Ilir dapat membiayai anak-anaknya bersekolah sampai keperguruan tinggi.

3. Faktor Kebijakan

Pemerintah Republik Indonesia mengamanahkan agar perguruan tinggi di Indonesia dapat mencetak para sarjana yang bukan saja memiliki keunggulan dalam skil, mahir dalam ilmu dan teknologi. Alumni perguruan tinggi harus menjadi *insan*

kamil dengan ciri-ciri beriman dan bertaqwa kepada Allah swt serta berakhlak mulia (akhlak karimah). Alumni perguruan tinggi juga dituntut untuk menjadi kader-kader yang siap menjadi *agent of change* mengabdikan dan membangun masyarakat, mengubah “nasib suatu kaum” menjadi lebih baik.

Terkait kebijakan-kebijakan yang diambil pemerintah baik lokal maupun nasional bahkan menjadi isu dimaksud, IAIQI merespon dan menyambutnya secara positif. IAIQI didirikan memang dengan maksud dan tujuan seperti ini. Untuk itulah IAIQI berkewajiban mendukung dan mewujudkan cita-cita mulia tersebut.

Untuk menjawab tantangan tersebut IAIQI terus melakukan langkah-langkah *smart*, sistematis dan cepat. Setelah merumuskan visi, misi, tujuan dan orientasi yang valid dan realistis, IAIQI berusaha untuk memperkuat sistem tata kelola yang amanah, kredibel, profesional dan transparan agar dapat menjawab tuntutan masyarakat dan dunia kerja dimana alumninya harus dapat diterima oleh *user* bukan saja dalam dunia pendidikan tetapi dalam berbagai bidang sehingga dapat bersaing dengan baik secara global.

4. Faktor Sosial-Budaya

Beryukur IAIQI berada di tengah-tengah masyarakat religius dan memegang teguh adat istiadat. Ogan Ilir dikenal dengan KOTA SANTRI karena disamping terdapat banyak pesantren besar juga banyak melahirkan ulama juga masyarakatnya sangat religius. Masyarakat Ogan Ilir sangat mencintai al Quran sehingga banyak qori/qoriah tingkat nasional bahkan internasional berasal dari Ogan ilir.

Kondisi yang demikian benar-benar menjadi anugerah tersendiri bagi STITQI karena program-program STITQI yang berciri khas al Quran sangat diterima dan mendapat atensi tersendiri dari masyarakat.

5. Faktor Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

IAIQI mengembangkan sayap bukan saja skala nasional tetapi berskala global, tantangan informasi dan teknologi yang sangat cepat harus dijawab dengan langkah dan kebijakan yang tepat efektif dan cepat. Untuk itu program digitalisasi dan penguasaan informasi dan teknologi (IT) menjadi satu keniscayaan.

Eksistensi IAIQI tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat membantu dan memperlancar derap langkahnya. Berbagai kemudahan didapatkan adanya teknologi terapan yang sangat aplikatif.

Melalui beragam fasilitas media sosial berbagai informasi dapat dengan cepat tersampaikan. Website, e-mail, e-learning, jaringan internet dan Sistem Informasi Akademik (SIMAK) yang dibangun sangat menunjang keberlangsungan program-program IAIQI. Hal ini karena dukungan infrastruktur teknologi yang terdapat di

lingkungan kampus IAIQI. Ketersediaan sarana prasarana listrik, jaringan internet dan perangkat-perangkat lunak lain sangat membantu keberlangsungan kegiatan baikn intra maupun ekstra kampus.

B. Kondisi Mikro

1. Faktor Pesaing

Keberadaan IAIQI di Indralaya ibu kota Kabupaten Ogan Ilir yang nota beennya adalah kota pelajar karena keberadaan Universitas Sriwijaya yang merupakan universitas terbesar di Sumatera Selatan menjadi tantangan tersendiri terutama dalam hal persaingan bebas, bahkan di Indralaya sendiri terdapat Sekolah Tinggi Raudhatul Ulum yang hanya berjarak 2,5 km dari kampus IAIQI.

Disamping itu Indralaya hanya berjarak 35 km dari kota Palembang ibu kota propinsi Sumatera Selatan yang kini dengan hadirnya jalan tol dapat ditempuh hanya 30 menit. Di Palembang banyak terdapat perguruan tinggi baik negeri maupun swasta dengan beragam kelebihan dan keunggulan masing-masing seperti UIN Raden Fatah Palembang, Universitas Muhammadiyah Palembang, Universitas Kader Bangsa, Universitas Tridinanti, Universitas Bina Dharma, STEBIS IGM, STIT Al Lathifiyyah dan lain-lain.

Demikian juga universitas dan sekolah tinggi-sekolah tinggi yang ada di Kabupaten yang berdekatan dengan Kabupaten Ogan Ilir seperti Universitas Islam OKI (UNISKI) di Kayuagung, Sekolah Tinggi Assidiqiyah, STEBIS Darussalam, STIT Al Qur'an An Nur, STEBIS Al Furqon Prabumulih, STIT Muara Enim.

2. Faktor Pengguna Lulusan (User)

Sarjana Lulusan IAIQI sangat ditunggu oleh masyarakat pengguna jasa (*user*) bahkan banyak mahasiswa IAIQI yang masih aktif kuliah sudah dimanfaatkan ilmu dan ketrampilannya oleh masyarakat baik dalam dunia pendidikan formal sekolah dan madrasah sebagai guru, kepala sekolah maupun pendidikan non formal mengajar ngaji, khutbah, pemimpin masyarakat juga kegiatan-kegiatan praktis forum lainnya.

3. Sumber Calon Mahasiswa

IAIQI yang dari rahim Pondok Pesantren Al Ittifaqiah adalah bagian integral yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan yang ada di dalamnya. Sebagai pondok pesantren *khalafiyah* Al Ittifaqiah menerapkan sistem madrasah mulai dari Taman Kanak-kanak, (TK), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA). Masing-masing madrasah tersebut memiliki santri/siswa yang banyak .

Madrasah Aliyah dalam kurun waktu tiga tahun terakhir setiap tahun meluluskan santrinya lebih dari 250 orang santri. Jumlah lulusan yang signifikan ini menjadi sumber mahasiswa yang sangat potensial bagi IAIQI. Setiap tahun lulusan MA Al Ittifaqiah banyak yang melanjutkan kuliah di IAIQI.

Tabel VIII
Alumni MA Al Ittifaqiah yang melanjutkan study di IAIQI

| No | Tahun Lulus | Jumlah Lulusan | Yang melanjutkan ke STITQI |
|----|-------------|----------------|----------------------------|
| 1 | 2017 | 257 orang | 86 orang |
| 2 | 2018 | 254 orang | 131 orang |
| 3 | 2019 | 307 orang | 184 orang |

Sumber data : Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru IAIQI

Selain berasal dari MA Al Ittifaqiah, juga terdapat yang berasal dari SMA, SMK dan MA baik negeri maupun swasta yang ada di Ogan Ilir juga menjadi sumber mahasiswa baru IAIQI. Lebih dari 24 SMA/SMK/MA negeri dan 30 SMA/SMK/MA swasta yang ada di Kabupaten Ogan Ilir adalah sumber-sumber potensial calon mahasiswa IAIQI. Bahkan dengan sistem boarding/asrama mahasiswa yang diterapkan oleh IAIQI dan lokasi Indralaya yang berdekatan dengan kota-kota lain di luar kabupaten Ogan Ilir didukung infrastruktur jalan yang baik, terdapat banyak mahasiswa baru IAIQI berasal dari luar kabupaten Ogan Ilir.

Di Kabupaten Ogan Ilir terdapat banyak SMA, SMK dan MA baik negeri maupun swasta yang setiap tahun meluluskan siswa-siswanya dalam jumlah banyak. Berikut data-data mahasiswa baru dan asal sekolahnya,

Tabel IX
Data Sumber Calon Mahasiswa Baru IAIQI

| No | Tahun | Asal Sekolah | Jumlah |
|----|-------|------------------|------------------|
| 1 | 2017 | MA Al Ittifaqiah | 86 orang |
| | | MA Negeri/Swasta | 64 orang |
| | | SMA | 54 orang |
| | | SMK | 5 orang |
| | | Jumlah | 214 orang |
| 2 | 2018 | MA Al Ittifaqiah | 131 orang |
| | | MA Negeri/Swasta | 74 orang |
| | | SMA | 58 orang |
| | | SMK | 21 orang |
| | | Jumlah | 284 orang |
| 3 | 2019 | MA Al Ittifaqiah | 184 orang |
| | | MA Negeri/Swasta | 93 orang |
| | | SMA | 87 orang |
| | | SMK | 35 orang |
| | | Jumlah | 399 orang |

Pada era teknologi yang serba cepat dan canggih ini IAIQI dituntut untuk “beradaptasi” dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar dapat tetap eksis. Terkait hal ini IAIQI berupaya maksimal untuk memenuhi tuntutan teknologi. Untuk memudahkan akses internet IAIQI memasang perangkat WIFI di lingkungan kampus yang dapat diakses oleh para dosen, karyawan dan mahasiswa. IAIQI juga memanfaatkan media sosial membuat website, e-mail dan facebook.

Untuk mempermudah proses pembelajaran sebagian dosen juga memanfaatkan teknologi **google class room**. IAIQI bekerja sama dengan UIN Raden Fatah Palembang juga.

4. Sumber Calon Dosen

IAIQI secara bertahap mencetak kader-kader melalui program beasiswa baik beasiswa internal IAIQI maupun beasiswa dari pemerintah dalam dan luar negeri. Mereka dipersiapkan untuk menjadi dosen-dosen tetap IAIQI dalam berbagai disiplin ilmu. Dosen-dosen yang ada sekarang adalah hasil program kaderisasi IAIQI. Program kaderisasi ini terus berjalan sampai sekarang dan kedepannya

Diantara dosen-dosen hasil program kaderisasi IAIQI adalah :

Tabel X

Dosen-dosen IAQI hasil program kaderisasi IAIQI

| No | Nama | Perguruan Tinggi | Tahun | Keterangan |
|----|-----------------------|--------------------------|-------|-------------------|
| 1 | Mukhyidin, MA | UIN Jakarta | 2009 | S2 Pendidikan |
| 2 | Zaenal Abidin, M.Ag | UIN Bandung | 2009 | S2 Pendidikan |
| 3 | Umi Rosyidah, M.A. | UIN Jakarta | 2009 | S2 Pendidikan |
| 4 | M. AKip Umar.MSI | UIN Semarang | 2010 | S2 Pendidikan |
| 5 | Firdaus Kahfi, MA | UIN Jakarta | 2010 | S2 Pendidikan |
| 6 | H. Davik Yasin, M.Ed. | Quortum University Sudan | 2013 | S2 Bahasa Arab |
| 7 | H. Bahrum.M.Ed. | Quortum University Sudan | 2013 | S2Ulumul Qir'an |
| 8 | Dr. Muyasaroh, M.PdI | Univ. Yogyakarta | 2013 | S3 Pendidikan |
| 9 | Zaimudin, M.S.I | UIN Jogjakarta | 2014 | S2 Syariah |
| 10 | Ani Nafisah, M.Pd. | UIN Palembang | 2015 | S2 Pendidikan |
| 11 | Witry Aritonang, M.Sy | UIN Raden Fatah | 2016 | S2 Ekoomi Syariah |
| 12 | Muhajir Syarif, MPdI | UIN Palembang | 2017 | S2 Pendidikan |
| 13 | Muharrahan, M.Pd. | UIN Jogjakarta | 2017 | S2 Pend. PAUD |
| 14 | H. Tafaul Abidin, MA | PTIQ Jakarta | 2017 | S2 Syariah |
| 15 | Niswatul Maliha, Mag | UIN Palembang | 2017 | S2 Syariah |
| 16 | Febrian Zainiyah, Mag | UIN Malang | 2018 | S2 Ushuludin |
| 17 | Darsi Ahmadan, ME | UIN Palembang | 2018 | S2 Ekonmi Syariah |
| 18 | Ipendra Haryadi, ME | UIN Palembang | 2018 | S2 Ekonmi Syariah |
| 19 | Erik Pebri K, M.Pd | Unsri Palembang | 2019 | S2 Bhs. Inggris |

Nama-nama dosen kader IAIQI yang sekarang sedang berlangsung studi beasiswa dalam dan luar negeri :

Tabel XI
Dosen-dosen IAIQI yang Sedang Studi Beasiswa

| No | Nama | Perguruan Tinggi | Tahun | Keterangan |
|----|------------------------|----------------------------------|-------|-----------------------------------------|
| 1 | Citra Juniarti, M.Pd.I | UIN Jambi | 2018 | S3 program 5 ribu doktor Kemeneg |
| 2 | Zainudin, M.Pd.I | UIN Palembang | 2019 | sda |
| 3 | Dwi Yuliani, M.Pd | UIN Malang | 2018 | sda |
| 4 | Zaimudin, M.S.I | UIN Palembang | 2018 | sda |
| 5 | H. Bahrum, M.Ed | University of Sudan | 2019 | S3 program 5 ribu doktor di luar negeri |
| 6 | Fahmi Umar, M.Ed | University of Sudan | 2019 | S3 |
| 7 | Musthafa Kamal, Lc | Universitas Al Azhar Cairo Mesir | 2019 | S2 |

Disamping program perkaderan yang dilakukan secara intern, IAIQI juga bekerja sama dengan pasca-pasca sarjana yang ada dalam perekrutan dosen baik dalam maupun luar negeri. Di Sumatera Selatan Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya, UIN Raden Fatah, Univeristas Muhammadiyah dan pasca sarjana perguruan tinggi lain juga mensupport alumninya menjadi dosen-dosen IAIQI.

Disamping merekrut tenaga kependidikan dari alumni-alumni perguruan tinggi di Sumatera Selatan, IAIQI juga mengkader dan melakukan dengan berbagai pihak terkait kesetersediaan tenaga kependidikan.

Dalam bidang Informatika dan Teknologi (IT) STITQI melakukan kerja sama dengan Program SIMAK UIN Raden Fatah Palembang, Lembaga Penyiaran, Produksi dan Teknologi Pondok Pesantren Al Ittifaqiah dan Progrm *e-genius* Palembang.

5. Sumber Tenaga Kependidikan

IAIQI secara bertahap terus merekrut tenaga-tenaga kependidikan yang mempunyai dedikasi dan loyalitas tinggi dalam berkerja. Disamping itu, untuk meningkatkan profesionalitas tenaga-tenaga pendidikan tersebut IAIQI terus mendorong mereka untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalitasnya dengan cara mengikuti workshp-workshp peningkatan kinerja dan profesionalitas baik yang dilaksanakan oleh IAIQI sendiri maupun yang dilaksanakan pihak lain.

Adapun sumber-sumber tenaga kependidikan di IAIQI bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel XII
Sumber Tenaga Kependidikan IAIQI

| No | Nama | Perguruan Tinggi | Tahun | Keterangan |
|----|------------------------------|--------------------------------------------|-------|----------------------------------------------|
| 1 | Awaludin, M.Pd | UIN Raden Fatah Palembang | 2018 | S2 Pendidikan Agama Islam |
| 2 | Nuryani, S.Sos. | Universitas Sriwijaya Palembang | 2010 | S2 Sosiologi |
| 3 | Zunaidah, S.Pd.I | IAIQI Indralaya | 2013 | S1 Pendidikan Agama Islam |
| 4 | Hesta Rafmana, S.Sos. | Universitas Sriwijaya Palembang | 2019 | S1 Kewarganegaraan |
| 5 | Rozikin, M.Pd. | UIN Raden Fatah Palembang | 2018 | S2 Pendidikan Agama Islam |
| 6 | Hasanudin, S.Pd.I | IAIQI Indralaya | 2008 | S1 Pendidikan Agama Islam |
| 7 | Ahmad Ikbal, S.Pd.I | IAIQI Indralaya | 2013 | S1 Pendidikan Agama Islam |
| 8 | Bela Novita Sari, S.IP. | UIN Raden Fatah Palembang | 2019 | S1 Ilmu Perpustakaan |
| 9 | Mega Nurpanges Tuti, S.Pd. | STKIP Al-Islam Tunas Bangsa Bandar Lampung | 2019 | S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini |
| 10 | Khusnul Khotimah, A.Md. A.B. | Politeknik Negeri Sriwijaya | 2019 | D3 Administrasi Bisnis |
| 11 | Ali Sobri, S.Pd. | IAIQI Indralaya | 2018 | S1 Pendidikan Agama Islam |
| 12 | Sakri, S.Pd. | IAIQI Indralaya | 2018 | S1 Pendidikan Agama Islam |
| 13 | Tegar As-Sidqi, S.Kom | STMIK GI MDP Palembang | 2018 | S1 Sistem Informasi |
| 14 | M. Ulul Albab, S.Sos | Universitas Negeri Malang | 2019 | S1 Administrasi Publik |
| 15 | Nailul Isyati, S.Pd. | IAIQI Indralaya | 2019 | S1 Pendidikan Agama Islam |

6. E-Learning

E-learning adalah pembelajaran formal maupun non formal yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi, sehingga dosen dan mahasiswa melakukan proses belajar mengajar menggunakan media elektronik, seperti HP, Letop, dan lain-lain. Pembelajaran dengan model seperti ini pelaksanaannya sangat bergantung pada jaringan yang dimiliki. Untuk mendukung pembelajaran berbasis jaringan atau online tersebut saat ini IAIQI telah memiliki jaringan *Fyber Optic Indyhome unlimited* dari Telkom sebagai hotspot dengan kapasitas 5000 MBPS.

Dengan kapasitas yang cukup memadai tersebut dapat mendukung para dosen dan mahasiswa untuk melakukan pembelajaran secara online, misalnya melalui

Zoom Meeting, Google Meeting, Google Classroom, Whtashap. Namun, E-learning atau sistem pemebelajaran online yang selama dijalankan di IAIQI belum ada e-learning yang berbasis Web, seperti yang banyak digunakan oleh kampus-kampus lain.

7. Pendidikan Jarak Jauh

Saat ini pendidikan jarak jauh menjadi sebuah kebutuhan. Hal ini disebabkan oleh masih adanya wabah pademi covid-19, yang telah memaksa pemerintah untuk menutup sekolah-sekolah dan mendorong diadakannya pembelajaran jarak jauh.

Dengan kondisi covid-19 yang masih terjadi saat ini menuntut IAIQI juga untuk melaksanakan pendidikan jarak jauh (*distance education*). Dengan dukungan kapasitas hotspot 5000 MBPS, selama pandemi ini pendidikan jarak jauh dapat dilaksanakan dengan cukup baik.

8. Open Course Ware

Open course ware adalah sumber daya pemebelajaran yang bebas digunakan oleh dosen dan mahasiswa di seluruh dunia. Dengan adanya Open course ware ini diharapkan dapat membantu: (1) mahasiswa yang sedang mencari materi kuliah tambahan; (2) Dosen yang sedang mempersiapkan materi kuliah baru; dan (3) Seseorang yang tertarik untuk mempelajari topik tertentu.

Di tengah kemajuan teknologi saat ini, Open course ware menjadi salah satu alternatif untuk memperkaya pengetahuan mahasiswa. Namun, saat ini IAIQI belum memiliki Open course ware.

9. Kebutuhan Dunia Usaha/industry dan Masyarakat, mitra, dan aliansi

Tidak bisa dinafikan bahwa penerimaan dunia kerja terhadap alumni sebuah perguruan tinggi sangat berpengaruh terhadap eksistensinya, Semakin banyak alumninya terserap dunia kerja maka akan semakin banyak peminat menjadi mahasiswa, sebaliknya semakin sedikit alumninya diterima dunia kerja akan semakin sedikit peminatnya.

Peluang para alumni IAIQI untuk dapat bekerja sesuai dengan skill-nya sebagai guru PAI dan guru TK/RA terbuka lebar. Hal ini dibuktikan dengan permintaan dari sekolah-sekolah mulai dari TK/RA SD/MI, SMP/MTs dan MA baik negeri maupun swasta dalam kabupaten Ogan Ilir maupun kabupaten-kabupaten lain yang memanfaatkan alumni IAIQI. Pondok-pondok pesantren juga memakai alumni-alumni IAIQI.

Tabel XIII
Data Pekerjaan Alumni IAIQI

| No | Tahun | Jumlah Alumni | Pekerjaan | | Keterangan |
|----|-------|---------------|-----------|---------|-------------------------------------------------------------------|
| | | | Guru PAI | Lainnya | |
| 1 | 2017 | 73 | 68 | 5 | Pekerjaan lain : staf/ karyawan administasi, guru mengaji, bisnis |
| 2 | 2018 | 93 | 59 | 34 | |
| 3 | 2019 | 107 | 72 | 35 | |

Berdasarkan data penelusuran alumni di atas. ternyata alumni IAIQI disamping bekerja sebagai guru PAI juga diterima masyarakat pada bidang keahlian lain seperti karyawan/staf administrasi, guru mengaji juga alumni IAIQI ada yang terjun ke dunia wira usaha.

Menjawab tantangan tersebut, IAIQI telah melakukan langkah-langkah serius agar lulusan IAIQI lebih diterima dalam dunia kerja dan masyarakat. Pembekelan mahasiswa dengan ilmu-ilmu kemasyarakatan (khutbah, yasinan, tahlil, marhaba, kesenian, praktis forum, olah raga, Pramuka dan interpreneurship serta ketrampilan-ketrampilan lain baik intra maupun ekstra kampus terus dilakssanakan.

Dalam menjalankan aktivitasnya IAIQI menyadari sepenuhnya akan kelemahan yang ada. Untuk itu IAIQI berupaya keras untuk membangun *networking* relasi dengan berbagai pihak baik lokal, nasional maupun global. Harapan besar relasi-relasi tersebut menjadi mitra strategis.

Berbagai kerja sama dilakukan baik sesama perguruan tinggi maupun dengan lembaga-lembaga lain, Sesama perguruan tinggi melalui Kopertais Wilayah VII Sumatera Bagian Selatan yang meliputi Sumatera Selatan, Lampung, Bengkulu dan Bangka Belitung IAIQI aktif mengikuti berbagai program yang dilaksanakan seperti workshop kurikulum, sertifikasi dosen, pelatihan penulisan jurnal ilmiah, seminar, studi banding, pelatihan pengisian boring akreditasi dan lain-lain.

Program sosialisasi dan publikasi IAIQI membangun kerja sama dengan media masa cetak dan elektronik baik lokal maupun nasional.

Dalam rekrutmen calon mahasiswa IAIQI membangun relasi dengan SMA, SMK, MA baik negeri maupun swasta, Pondok-pondok Pesantren, para Camat dan Kepala Desa baik dalam wilayah Kabupaten Ogan Ilir maupun kabupaten di Sumatera Selatan bahkan di luar Sumatera Selatan,

IAIQI juga membangun relasi dengan dunia perbankan, dinas instansi, LSM dan Organisasi Masyarakat (ormas) baik ormas keagamaan maupun ormas kepemudaan.

C. Posisi: Institut/Fakultas/Program Studi

Alhamdulillah, sejak keluarnya surat keputusan Menteri Agama RI No. 327 Tahun 2021 tentang izin perubahan bentuk, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (STITQI) Ogan Ilir Sumatera Selatan resmi alih bentuk menjadi Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya. Tidak berselang lama setelah SK alih bentuk tersebut dikeluarkan Menteri Agama RI, STITQI dengan surat keputusan BAN PT No.310/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2021 memperoleh akreditasi Baik.

Setelah sekolah tinggi (STITQI) resmi alih bentuk menjadi institut (IAIQI) maka terjadi perubahan yang cukup signifikan dalam struktur pimpinan, staf, dan karyawan di perguruan tinggi. Dan dengan perubahan tersebut juga IAIQI sekarang telah memiliki tiga fakultas yang terdiri atas: Fakultas Tarbiyah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan fakultas Ushuludin. Disamping itu, saat ini IAIQI dengan dikeluarkannya surat keputusan Menteri Agama RI No. 439 Tahun 2021 tentang izin penyelenggaraan program studi Pendidikan Agama Islam untuk Program Magister, maka IAIQI juga telah memiliki program pascasarjana.

Pada tingkat rektorat, saat ini IAIQI telah memiliki struktur yang meliputi: (1) Rektor; (2) Wakil Rektor I bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga; (2) Wakil Rektor II bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan; (3) Wakil Rektor III bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama; dan (4) Kepala Biro. Untuk mendukung kinerja Rektor dan Wakil Rektor serta Biro, maka dibentuklah beberapa lembaga, pusat, UPT, dan Bagian, yang terdiri atas: (1) Lembaga Penjaminan Mutu (LPM); (2) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M); (3) Lembaga Bahasa dan Al-Qur'an (LBQ); (5) Pusat Data, Teknologi, dan Perpustakaan (PUSDATIKA); (5) Bagian Perencanaan, Keuangan dan Sarana Prasarana; (6) Bagian Administrasi, Akademik dan Kemahasiswaan; dan (7) Bagian Humas, Kerjasama, Mahasiswa, dan Alumni.

Fakultas tarbiyah saat ini telah memiliki tiga program studi, yang terdiri atas: program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan akreditasi B yang tertuang dalam Surat Keputusan BAN PT No. 12167/SK/BAN-PT/Ak-PNB/XI/2021, Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dengan akreditasi B yang tertuang dalam Surat Keputusan BAN PT No. 12177/SK/BAN-PT/Ak-PNB/XI/2021, Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dengan akreditasi minimum. Dalam melaksanakan pelayanan kepada dosen dan mahasiswa, saat ini fakultas tarbiyah didukung oleh: (1) Dekan; (2) Kepala TU; (3) Ketua Prodi PAI; (4) Ketua Prodi PIAUD; dan (5) Ketua Prodi PBA.

Adapun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) saat ini telah memiliki dua program studi, yaitu: program studi Ekonomi Syari'ah (ESY) dengan akreditasi Baik yang tertuang dalam Surat Keputusan BAN PT No. 12190/SK/BAN-PT/Ak-PNB/XI/2021

dan Perbankan Syariah (PBS) yang saat ini sedang proses pengajuan akreditasi. Dalam melaksanakan pelayanan kepada dosen dan mahasiswa, saat ini fakultas FEBI didukung oleh: (1) Dekan; (2) Kepala TU; (3) Ketua Prodi ESY; (4) Ketua Prodi PBS;

Sedangkan Fakultas Ushuludin saat ini baru memiliki satu program studi, yaitu: program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT) dengan akreditasi minimum. Dalam melaksanakan pelayanan kepada dosen dan mahasiswa, saat ini Fakultas Ushuludin didukung oleh: (1) Dekan; (2) Kepala TU; (3) Ketua Prodi IQT;

Adapun program pascasarjana saat ini baru memiliki satu program studi, yaitu: program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang saat ini masih proses pelengkapan data untuk mengajukan proses akreditasi. Dalam melaksanakan pelayanan kepada dosen dan mahasiswa, saat ini Program Pascasarjana didukung oleh: (1) Direktur; (2) Kepala TU; (3) Ketua ProdiPAI;

D. Analisis SWOT

Analisis SWOT ialah suatu metode analisis perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi segala bentuk kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakneses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) terhadap kinerja sebuah lembaga, yang dalam hal ini adalah IAIQI Indralaya. Proses analisis SWOT melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dari sebuah spekulasi kinerja IAIQI. Mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang memberikan informasi tentang suasana kondusif atau yang mendukung pencapaian tujuan. Bagaimana mengatasi kelemahan yang cenderung mengurangi atau menurunkan peluang yang ada. Bagaimana pula kekuatan mampu menghadapi ancamanyang ada. Juga menjelaskan tentang bagaimana cara mengatasi kelemahan yang akan melahirkan ancaman yang nyata serta menimbulkan ancaman baru.

Guna terwujudnya perencanaan yang baik, visioner dan realistis IAIQI Indralaya melakukan analisis berbagai hal terkait baik internal maupun eksternal. Analisa internal menjadi penting untuk dilakukan guna mengetahui dengan baik potensi dan kekuatan (*strength*) yang dimiliki juga memahami dan menyadari segala kelemahan (*weakness*) sehingga tantangan yang muncul dapat menjadi motivasi guna meraih peningkatan kualitas lembaga dengan meminimalisir semua ancaman yang muncul.

Sedangkan aspek eksternal yang dianalisis menghasilkan kondisi yang ada di luar lembaga baik yang memberi peluang (*opportunity*) bagi kelangsungan dan kemajuan IAIQI Indralaya atau ancaman (*strength*) yang harus disikapi secara tepat.

1. Analisis Faktor Internal

1) Kekuatan

Kekuatan yang dimiliki oleh IAIQI Indralaya adalah:

- a. Secara historis lahirnya IAIQI Indralaya sebagai pengembangan dari STITQI yang berdiri sejak tahun 2000 dengan lokasi yang sangat strategis terletak di tengah-tengah kota Indralaya.
- b. Tradisi keilmuan yang cukup memadai di IAIQI Indralaya dengan jumlah dosen yang cukup banyak memiliki kualifikasi keilmuan yang memadai dan memiliki mahasiswa yang cukup banyak dengan alumni yang sudah tersebar di berbagai daerah.
- c. Peran alumni yang mempunyai posisi dan kedudukan serta dapat berkiprah baik di lembaga pemerintahan maupun non pemerintah.
- d. Kualifikasi tenaga dosen baik dan memadai dengan jumlah dosen S2 dan S3 dengan kualifikasi dalam dan luar negeri.
- e. Memiliki calon input mahasiswa tetap yang berasal dari Pondok Pesantren Al Ittifaqiah yang bernaung di satu yayasan yang sama yaitu Yayasan Islam Al Ittifaqiah.
- f. Aset IAIQI Indralaya memiliki aset yang cukup besar, baik di kampus yang ada sekarang lebih kurang 8 hektar dengan fasilitas yang memadai.
- g. Kerjasama dengan berbagai pihak telah dilakukan oleh IAIQI Indralaya baik dalam maupun luar negeri antara lain dengan Istanbul Foundation, Universitas Omdurman Sudan, UNSRI, UIN Raden Fatah, IIQ Jakarta, Kanwil Kemenag Sumsel, Pemprov Sumatera Selatan dan lain-lain.
- h. Hubungan dengan *stakeholder* seperti pesantren, madrasah, sekolah, dan Lembaga Pendidikan Islam lainnya.
- i. Dukungan umat Islam yang ada di Sumatera Selatan sebagai penduduk mayoritas.
- j. Dukungan pemerintah Kabupaten Ogan Ilir.
- k. Dukungan dan minat masyarakat yang sampai saat ini sangat kuat agar pendidikan tinggi yang bercorak Islam tetap dipertahankan.
- l. Dukungan yang luas juga terjadi dengan diadakannya kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dan institusi lainnya, baik dalam maupun luar negeri.
- m. Aset berupa tanah dan gedung merupakan kekayaan berharga yang bernilai ekonomis, memungkinkan dibangun sarana dan prasarana perkuliahan yang lebih lengkap.
- n. Adanya dukungan dana dan fasilitas dari Yayasan Islam Al Ittifaqiah.
- o. Diadakannya penyempurnaan kurikulum yang disesuaikan dengan pembukaan fakultas dan jurusan baru serta program-program profesional sebagaimana tuntutan spesialisasi sangat menentukan dalam upaya memenuhi

kebutuhan masyarakat.

- p. Pengangkatan dosen baru dan pemberdayaan dosen-dosen yang telah ada dalam jumlah yang cukup sesuai dengan bidangnya, dan pemberdayaan tenaga administrasi yang profesional.

2) **Kelemahan**

Disamping telah memiliki kekuatan seperti di atas, dalam perjalanannya IAIQI Indralaya masih memiliki kelemahannya, antara lain:

a. Bidang Kelembagaan

Status IAIQI sebagai institusi yang memiliki otorisasi bidang ilmu agama Islam belum sepenuhnya mampu merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan masyarakat secara keseluruhan yang semakin modern. Hal ini menjadi hambatan untuk melakukan integrasi keilmuan antara ilmu keislaman dengan sains dan teknologi dalam upaya untuk menghasilkan lulusan IAIQI yang memiliki kemampuan kompetitif sesuai tuntutan zaman.

b. Bidang Ketenagaan

Secara kuantitatif dan kualitatif, baik tenaga pengajar, tenaga administrasi, pustakawan belum sesuai dengan kondisi ideal, sementara kesempatan mengikuti program lanjutan bagi dosen seperti program pascasarjana di dalam dan luar negeri masih terbatas. Ada juga segi yang lain keterbatasan mereka untuk meningkatkan kualitas akademik mandiri, karena masih lemahnya penguasaan bahasa asing seperti bahasa Arab dan Inggris.

c. Bidang Perpustakaan

Gedung perpustakaan yang belum representatif, koleksi buku dan sumber bacaan lainnya belum memadai. Demikian pula penambahan buku dan jurnal baru, baik dalam bahasa Indonesia maupun Inggris dan Arab masih sangat terbatas.

d. Sistem Informasi

Meskipun sudah memiliki jaringan hotspot, namun masih terbatas, belum sebanding dengan user yang ingin melakukan aplikasi, karena masih kekurangan bandwidth. Walaupun sudah ada program SIMAK, namun masih perlu pengembangan lebih lanjut.

e. Bidang Penelitian dan Penerbitan

Sampai saat ini IAIQI Indralaya belum memiliki tenaga fungsional peneliti, yang ada adalah dosen yang melakukan fungsi penelitian sebagai fungsi tridarma perguruan tinggi. Kelemahan ini diperparah lagi dengan

terbatasnya sumber dana untuk program penelitian, termasuk masih minimnya mitra dalam melakukan kerjasama penelitian. Kondisi ini menjadi lengkap karena penerbitan yang ada masih tersendat-sendat pengelolaannya karena keterbatasan dana.

f. Bidang Pengabdian pada Masyarakat

Keterbatasan yang dimiliki oleh civitas akademika IAIQI, menyebabkan memiliki keterbatasan dalam merespon perkembangan dan kebutuhan masyarakat dan pembangunan, serta keterbatasan keterampilan yang dimiliki oleh mereka dalam mengembangkan model pengabdian kepada masyarakat. Masih dalam bentuk caramah-ceramah keagamaan.

g. Bidang Kemahasiswaan

Sampai saat ini masih sedikit mahasiswa yang mendaftar ke IAIQI Indralaya dari siswa yang berprestasi, dan sebagian besar input mahasiswa IAIQI masih berasal dalam wilayah regional.

h. Bidang Sarana, Prasarana dan Keuangan

Terbatasnya sumber dana yang berasal dari dukungan stakeholder untuk pengembangan IAIQI dalam melaksanakan program peningkatan kualitas kelembagaan dan ketenagaan, baik pengajar maupun administratif.

2. Analisis Faktor Eksternal

1) *Peluang*

Peluang-peluang yang masih terbuka untuk melakukan perkembangan IAIQI antara lain:

- a. Adanya revisi peraturan perundang-undangan tentang pendidikan nasional, yang mengizinkan pengembangan kelembagaan Institut.
- b. Adanya otonomisasi Perguruan Tinggi untuk mengembangkan kurikulum serta kemungkinan melakukan revisi kurikulum secara nasional, sehingga dapat melakukan pengembangan dan revisi kurikulum yang dapat merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan masyarakat dan kebutuhan pembangunan nasional.
- c. Adanya peluang untuk penataan dan pengembangan organisasi IAIQI serta dukungan kuat dari masyarakat akan keberadaan IAIQI, sehingga lembaga dapat diwujudkan menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul, yang mendapatkan pengakuan dan kepercayaan dari masyarakat.
- d. Terbukanya kesempatan bagi tenaga pengajar meneruskan pendidikan dalam dan luar negeri, serta kesempatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi tenaga administrasi IAIQI melalui diklat-diklat, di dalam dan luar negeri.

- e. Terjalannya hubungan dengan berbagai instansi, baik pemerintah maupun swasta, memberikan arti tersendiri bagi IAIQI, karena masalah-masalah sarana dan prasarana mitranya termasuk memanfaatkan tenaga dosen. Tentunya sepanjang tidak menyalahi aturan.
- f. Terjalannya jaringan informasi kepastakaan, sumber-sumber pengadaan bukti/jurnal dalam dan luar negeri, serta adanya peluang kerjasama dengan instansi lain. Termasuk dalam hal ini memanfaatkan inter library yang dimiliki perguruan tinggi lainnya di luar IAIQI.
- g. Adanya peningkatan kualitas penelitian, dan jumlah hasil penelitian yang terpublikasi.
- h. Semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan lembaga Pendidikan tinggi keagamaan.
- i. Terbukanya peluang untuk meningkatkan sumber pendanaan bagi pengembangan IAIQI dari dalam dan luar negeri.
- j. Sebagai perguruan tinggi yang didukung dengan tenaga doktor dan magister berbagai disiplin ilmu baik dari dalam maupun luar negeri, IAIQI Indralaya cukup potensial untuk mengembangkan diri menjadi sebuah universitas sesuai visi.
- k. Tradisi keilmuan yang kuat yang selama ini dibangun oleh IAIQI Indralaya tentu memudahkan beradaptasi dengan perubahan nilai-nilai sosial yang ada dalam masyarakat sebagai akibat dari proses modernitas di Indonesia.
- l. Adanya minat masyarakat yang akhir-akhir ini cukup tinggi terhadap IAIQI Indralaya, terlihat dari jumlah pendaftar yang setiap tahunnya meningkat cukup pesat, sehingga untuk tahun 2021 dan 2022 perlu menambah kuota penerimaan mahasiswa. Hal ini menuntut adanya penyempurnaan kurikulum dengan spesialisasi bidang keilmuan dikaitkan dengan dunia pekerjaan.
- m. Aset IAIQI Indralaya berupa tanah dan gedung dapat terus menerus dikembangkan dengan dana dari YALQI, pemerintah dan masyarakat.

2) **Tantangan**

Dalam menghadapi pengembangan IAIQI terdapat beberapa tantangan, di antaranya:

- a. Kemajuan ilmu pengetahuan akan berdampak kepada kesenjangan antara ilmu agama yang bersifat normatif yang berdimensi *ubudiyah* dengan dengan ilmu pengetahuan umum dan teknologi yang bersifat rasional, dinamis, dan berdimensi tinggi.
- b. Adanya perubahan nilai-nilai sosial sebagai akibat dari berkembangnya iptek

dan perkembangan sosial yang dinamis, menuntut adanya antisipasi dan pengetahuan yang tepat terhadap kondisi masyarakat serta pranata dan lembaga sosial yang ada.

- c. Perkembangan IPTEK juga telah mengakibatkan perubahan sistem manajemen, administrasi dan pola kerja yang semakin efektif dengan penggunaan teknologi canggih.
- d. Penyebaran informasi dan transfer ilmu sebagai konsekuensi era globalisasi menjadi semakin cepat, hal ini membawa konsekuensi semakin terbukanya kemungkinan peningkatan wawasan mahasiswa yang sekaligus menuntut adanya pengetahuan yang dapat menjadi bekal dalam hubungan antar bangsa. Namun di sisi lain, hal ini bisa mengakibatkan terpengaruhnya mahasiswa oleh budaya asing yang tidak sesuai dengan norma agama dan akar budaya di Indonesia.
- e. Semakin meningkatnya keinginan masyarakat untuk memperoleh pendidikan yang bermutu dan berkualitas sekaligus memiliki spesialisasi, menuntut adanya penyelenggaraan pendidikan tinggi yang mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat, termasuk dengan bangsa lain. Hal ini juga berarti menuntut sedapat mungkin adanya hubungan dan kesesuaian antara pendidikan dengan dunia pekerjaan.

BAB IV

PROGRAM PENGEMBANGAN DAN MILESTONES

A. Program Pengembangan IAIQI Indralaya 2021 – 2025

Posisi strategis perguruan tinggi Islam di masa mendatang menuntut persiapan yang matang dalam bentuk perencanaan yang memiliki daya antisipasi yang memadai terhadap perubahan yang akan berlangsung. Daya antisipasi Perguruan Tinggi Agama Islam sangat penting untuk meningkatkan peran dan posisinya secara maksimal sesuai dengan kecenderungan perkembangan dalam bidang sosial, ekonomi, politik, ilmu pengetahuan dan teknologi secara integral.

Pembacaan atas kecenderungan, dinamika peradaban masyarakat di masa mendatang, yang dikaitkan dengan pandangan secara objektif posisi Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan saat ini, harus melahirkan sebuah bangunan pengembangan Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan untuk memenuhi asas kelayakan dan keterukuran. Bangunan pengembangan tersebut merupakan hasil analisis terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan masa kini dan mendatang dengan berbagai proyeksi-proyeksi yang menyertainya.

Arah kebijakan pengembangan Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan merupakan berbagai dinamika yang akan terjadi yang berintikan kepada arahan yang tanpa henti pada berbagai aspek kehidupan. Ketika Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan melakukan pembacaan atas perubahan yang berkecenderungan maka diversifikasi menjadi mainstream kebijakan pengembangan itu. Klarifikasi yang berintikan semangat akomodasi secara memadai pada berbagai perubahan, memerlukan sistem kelembagaan yang tidak menyempit. Akan tetapi ia memerlukan sistem kelembagaan yang mampu memberikan lebih banyak ruang.

Program pengembangan IAIQI Indralaya selama 5 tahun ke depan meliputi sembilan aspek pengembangan, yaitu: (1) Pengembangan Kelembagaan yang relevan dengan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi; (2) Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama; 3. Mahasiswa; 4. Sumber Daya Manusia; 5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana; 6. Pendidikan; 7. Penelitian; 8. Pengabdian kepada Masyarakat; 9. Luaran dan Capaian Tridharma.

Di dalam program pengembangan IAIQI Indralaya secara umum dalam 5 tahun kedepan dapat dilihat dalam berupa tabel berikut ini:

Tabel
RENCANA STRATEGI (RENSTRA) TAHUN 2021-2025
INSTITUT AGAMA ISLAM AL-QUR'AN AL-ITTIFAQIAH (IAIQI) INDRALAYA

| NO | BIDANG | PROGRAM | STRATEGI | TUJUAN | INDIKATOR KINERJA/TARGET LUARAN | KONDISI EXISTING BASELINE KONDISI YANG ADA | STANDAR YANG DITETAPKAN | SASARAN KEGIATAN/PESERTA | TAHUN PENCAPAIAN | | | | |
|----|--------|------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|------------------|------|------|------|------|
| | | | | | | | | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| 1 | 2 | 3 | | | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | VMTS | Perumusan, Penetapan dan sosialisai VMTS | Melaksanakan rapat dengan stakeholder,pe mangku kepentingan dan mitra | Terlaksananya rumusan VMTS yang sesuai dengan keinginan seluruh elemen civitas akedemika dan masyarakat. | Perumusan, Penetapan dan sosialisai VMTS PT, Fakultas,Pasca Sarjana, Prodi | VMTS STITQI &Prodi | VMTS PT, fakultas , Pasca Sarjana, dan Prodi | Pimpin an PT, dekan, Direktur, Ka prodi | ✓ | ✓ | | | |
| | | Pengadaan dokumen rencana pengembang an IAIQI dalam jangka | Melakukan konsolidasi dari tingkat prodi, fakultas dan Institusi | Terwujudnya dekumen RIP, RENSTRA dan RENOP yang sesuai dengan VMTS | Dokumen RIP, RENSTRA , RENOP untuk PT, Fakultas, PPS, | RIP, RENSTRA, RENOP STITQI | RIP, RENSTRA, RENOP sesuai dengan bentuk perguruan tinggi IAIQI / UIQI/UIIQI | Pimpin an PT | ✓ | ✓ | | | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|----------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|--|
| | panjang, menengah dan pendek | | | | | | | | | | | | |
| | Orientasi Pengembang an status kelembaggaa n IAIQI | Melakukan studi komparasi dengan PT yang sdh kredibel dgn status APS dan APT | Untuk menggali informasi dan mencari strategi dalam meningkatkan kualitas APS dan APT | APS Baik sekali /unggul | Semua APS baik sekali/un ggul | Baik sekali/ baik | Pimpin an PT, Dekan, Direktu r, Ka Prodi | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| | | Melakukan studi komparasi dengan PT yang sdh kredibel dgn status APS dan APT | Untuk menggali informasi dan mencari strategi dalam meningkatkan kualitas APS dan APT | APT baik sekali/Unggul | APT IAIQI Baik | Baik sekali | Pimpin an PT | ✓ | ✓ | | | | |
| | | Melakukan studi komparasi dengan PT yang sdh kredibel dgn status APS dan APT | Untuk menggali informasi dan mencari strategi dalam meningkatkan kualitas APS dan APT | | | Unggul | Pimpin an PT | ✓ | ✓ | | | | |
| | | Melakukan survey | Terlaksananya penambahan | Penambahan Prodi baru | PAI, PIAUD, | Menambah 20 PRODI (S1 & S2) | Pimpin an PT | ✓ | ✓ | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-------------|--|---|---|---|---|
| | | | terhadap captive market baik ditingkat pedesaan maupun perkotaan | prodi2 yang sesuai dengan animo masyarakat. | | PBA, ESY, PBS, IQT, S2 PAI | baru pada bidang umum dan Agama S1 & S2 (S2: IQT, PIAUD, Kurikulum, PGMI, ESY) | | | | | | |
| | | | Melakukan survey terhadap captive market baik ditingkat pedesaan maupun perkotaan | Terlaksananya penambahan Fakultas-fakultas yang sesuai dengan animo masyarakat | Penambahan Fakultas baru | Tarbiyah, Febi, Ushuludin | 4 fakultas; 2 Fakultas pada bidang Umum 2 Fakultas keagamaan | Pimpinan PT | | ✓ | ✓ | | |
| | | | Menjalin komunikasi intensif ke Kemenag Pusat dan ke tingkat Yayasan | Mencari informasi dan peluang beasiswa untuk program doktor | Penambahan SDM Pogram Doktor | - | S3 PAI, S3 ESY, S3 PIAUD | Pimpinan PT | | | ✓ | ✓ | ✓ |
| | | | Memberi support dan motivasi terhadap dosen S.3 untuk menjadi guru besar | Tercapainya standar BAN.PT dalam merubah bentuk ke UQI | Alih bentuk IAIQI menuju UQI | IAIQI | UQI | Pimpinan PT | | ✓ | ✓ | | |
| | | | Merekrut | Tercapainya | Menuju UQI | | UQI | | | | | ✓ | |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|------------------------------------|---------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-------------|---|---|---|---|---|---|
| | | | beberapa orang guru besar dan doctor luar negeri | standar BAN.PT dalam merubah bentuk ke UIIQI | bertaraf internasional | | | | | | | | | |
| | | | Menata dan membenahi manajemen PT. yang sesuai dengan tatakelola berstandar nasional | Tercapainya PT Islam terbaik tingkat nasional | terbaik 50 Perguruan tinggi Islam tingkat nasional | | 50 UIQI terbaik tingkat nasional | Pimpinan PT | | | | ✓ | | |
| | | | Digitalisasi program pendidikan, penelitian dan pengabdian | Tercapainya PT Islam terbaik tingkat Internasional | terbaik 100 Perguruan tinggi Islam tingkat Internasional | | 100 UIQI terbaik tingkat Nasinal | Pimpinan PT | | | | ✓ | | |
| | | | Digitalisasi program pendidikan, penelitian dan pengabdian | Tercapainya PT Islam terbaik tingkat Internasional | terbaik 500 Perguruan tinggi Islam tingkat internasional | | 500 UIIQI terbaik tingkat Internasional | Pimpinan PT | | | | | | ✓ |
| | | | | | | | | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 2 | Tata Pamong dan tata kelola | Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong dan tata | Membuat tim penyusun dokumen STATUTA, Ortaker, | Terlaksananya penyusunan dokumen STATUTA, Ortaker, | Dokumen STATUTA, Ortaker, Stuktur & Analisis | Dokumen STATUTA, Ortaker, Stuktur & | Dokumen STATUTA, Ortaker, Stuktur & Analisis Jabatan sesuai bentuk | Pimpinan PT | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|---------------------------|----------------------------------------------------------|----------------------------------------|-------------|---|---|---|---|---|---|
| | kelola | Struktur dan Analisis | Struktur dan Analisis yang sesuai standar Kemenag. | Jabatan | Analisis Jabatan STITQI | perguruan tinggi | | | | | | | |
| | Ketersediaan dokumen Penerapan Good University Governance (GUG | Membuat tim penyusun dokumen penerapan good university goverment | Tersusunnya dokumen Penerapan Good University Government | Adanya kosep Regulasi GUG | Jobdis, SOP, Web , kode etik dosen ., tentik & mahasiswa | Dokumen kosep Regulasi GUG yang handal | Pimpinan PT | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | Workshop Penyusunan dan Peninjauan RIP | Membuat panitia pelaksana kegiatan | Tersusunnya RIP yang dapat mengakomodir semua unsur yang ada di PT | RIP | 1 dokumen | Mengacu kepada Matriks Penilaian | Pimpinan PT | ✓ | ✓ | | | | |
| | Workshop Penyusunan dan Peninjauan Renstra | Membuat panitia pelaksana kegiatan | Tersusunnya Renstra yang dapat mengakomodir semua unsur yang ada di PT | Renstra | 1 dokumen | | Pimpinan PT | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | Workshop Penyusunan dan Peninjauan Renop | Membuat panitia pelaksana kegiatan | Tersusunnya Renop yang dapat mengakomodir semua unsur | Renop | 1 dokumen | | Pimpinan PT | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|---|---|---|---|---|--|
| | | | yang ada di PT | | | | | | | | | | |
| Kepemimpinan | Meningkatkan Efektivitas kepemimpinan | Melaksanakan LDK dengan konsentrasi Leadershif, Stratak, dan Problem Solving | Memberikan pembelajaran tentang etika kepemimpinan yang menjadi uswah dikalangan PT | Adanya konsep kepemimpinan organional, oprasional, dan Publik | | Dokumen kebijakan-kebijakan yang kredibel | Pimpin an PT | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| Pengelolaan | Ketersediaan bukti formal keberfungsiaan sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi | Mengadakan rapat pimpinan dan bagian terkait dalam merumuskan tentang system pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi | Terlaksananya system pengelolaan dan operasional yang dapat direalisasikan dalam mencapai VMTS | Ketersediaan ya bukti formal keberfungsiaan sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang meliputi perencanaan (<i>planning</i>), pengorganisasian (<i>organizing</i>), penempatan personil (<i>staffing</i>), pengarahan (<i>leading</i>), dan pengawasan | | Bukti formal keberfungsiaan sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang meliputi perencanaan (<i>planning</i>), pengorganisasian (<i>organizing</i>), penempatan personil (<i>staffing</i>), pengarahan (<i>leading</i>), dan pengawasan (<i>controlling</i>) | Pimpin an PT, Dekan, Direktur pasca ,LPM, LP2M | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|--|-----------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | (controlling) | | | | | | | | | | |
| | Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan | Menyusun tim dalam membuat pedoman pengelolaan | Tersedianya dokumen formal dan pedoman pengelolaan dari berbagai aspek | Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan aspek:a) pendidikan, b) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, c) kemahasiswaan, d) penelitian, e) PkM, f) SDM, g) Keuangan, h) Sarana dan Prasarana Sistem Penjaminan Mutu, dan j) Kerjasama. | pedoman pengelolaan STITQI Pada aspek:a) pendidikan, b) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, c) kemahasiswaan, d) penelitian, e) PkM, f) SDM, g) Keuangan, h) Sarana dan Prasarana Sistem | dokumen formal dan pedoman pengelolaan IAIQI/ UQI yang relevan dengan SNDIKTI pada aspek:a) pendidikan, b) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, c) kemahasiswaan, d) penelitian, e) PkM, f) SDM, g) Keuangan, h) Sarana dan Prasarana Sistem Penjaminan Mutu, dan j) Kerjasama. | Pimpinan PT, Dekan, LPM, LP2M | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|--|------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|---|---|---|---|---|--|--|
| | | | | | Penjaminan Mutu, dan j) Kerjasama. | | | | | | | | | |
| | Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan | Menyusun tim dalam rangka merealisasikan kebijakan dan pedoman pengelolaan | Tersedianya bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan dari berbagai aspek | Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan aspek :a) pendidikan, b) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, c) kemahasiswaan, d) penelitian, e) PkM, f) SDM, g) Keuangan, h) Sarana dan Prasarana Sistem Penjaminan Mutu, dan j) Kerjasama. | Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan STITQI meliputi: a) pendidikan, b) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, c) penelitian, b) pengembangan Prasarana akademik dan otonomi keilmuan, c) pendidikan, b) pengembangan Prasarana akademik dan otonomi keilmuan, c) penelitian, e) PkM, f) SDM, g) Keuangan, h) Sarana dan Prasarana Sistem Penjaminan Mutu, dan j) Kerjasama Yang dapat diukur dengan | Bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan PT (IAIQI/UQI) meliputi a) pendidikan, b) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, c) kemahasiswaan, d) penelitian, e) PkM, f) SDM, g) Keuangan, h) Sarana dan Prasarana Sistem Penjaminan Mutu, dan j) Kerjasama Yang dapat diukur dengan | Pimpinan PT, Dekan, Direktur pasca, LPM, LP2M | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | kemahasiswaan, d) penelitian, e) PkM, f) SDM, g) Keuangan, h) Sarana dan Prasarana Sistem Penjaminan Mutu, dan j) Kerjasama. | cara keabsahan data dan valid serta reabel | | | | | | | |
| | Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis | Menyusun tim dalam membuat dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap renstra | Tersedianya dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis (yang mencakup perencanaan finansial dan | Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis (yang mencakup perencanaan finansial dan | dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis STITQI | dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis | dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis IAQI/UQI (yang mencakup perencanaan finansial dan sumber daya, pengelolaan dan pengendalian | Pimpinan PT, Dekan, Direktur pasca, LPM, LP2M | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|--|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|-------------|---|---|---|---|---|---|
| | | | | sumber daya, pengelolaan dan pengendalian risiko, kepatuhan terhadap peraturan, konflik kepentingan, pelaporan dan audit). | sumber daya, pengelolaan dan pengendalian risiko, kepatuhan terhadap peraturan, konflik kepentingan, pelaporan dan audit). | (yang mencakup perencanaan finansial dan sumber daya, pengelolaan dan pengendalian risiko, kepatuhan terhadap peraturan, konflik kepentingan, pelaporan dan audit). | risiko, kepatuhan terhadap peraturan, konflik kepentingan, pelaporan dan audit). | | | | | | | |
| | Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan | Menyusun tim dalam membuat dokumen formal dan bukti | Tersedianya dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan | Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan | dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan | dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan | dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana | Pimpinan PT | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|------------------------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|
| | | dan penetapan terhadap rencana strategis | mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap renstra | dan penetapan terhadap rencana strategis (yang mencakup perencanaan finansial dan sumber daya, pengelolaan dan pengendalian risiko, kepatuhan terhadap peraturan, konflik kepentingan, pelaporan dan audit). | dan penetapan terhadap rencana strategis (yang mencakup perencanaan finansial dan sumber daya, pengelolaan dan pengendalian risiko, kepatuhan terhadap peraturan, konflik kepentingan, pelaporan dan audit). | an dan penetapan terhadap rencana strategis STITQI (yang mencakup perencanaan finansial dan sumber daya, pengelolaan dan pengendalian risiko, kepatuhan terhadap peraturan, konflik kepentingan, pelaporan dan | strategis IA/QI/UQI (yang mencakup perencanaan finansial dan sumber daya, pengelolaan dan pengendalian risiko, kepatuhan terhadap peraturan, konflik kepentingan, pelaporan dan audit). | | | | | | | |
|--|--|------------------------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | audit) | | | | | | | | | |
| Sistem penjaminan Mutu | Ketersediaan dokumen formal pengembangan sistem penjaminan mutu perguruan tinggi | Menyusun tim dalam membuat dokumen formal pengembangan system penjaminan mutu PT | Tersedianya SPMI meliputi Kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu dan formulir mutu | Keersediaannya SPMI meliputi Kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu dan formulir mutu | Keersediaannya SPMI STITQI meliputi Kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu dan formulir mutu | Keersediaannya SPMI IAIQI/ UQI meliputi Kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu dan formulir mutu | Pimpinan PT, LPM | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | Terbangunnya sistem penjaminan mutu internal yang fungsional | Melaksanakan workshop, pelatihan, seminar dan lain-lain untuk meningkatkan sistem penjaminan mutu secara berkelanjutan, | Terlaksananya penjaminan mutu internal yang berlaku pada UPPS yang didukung dokumen formal | Keberadaan organ/fungsi pelaksana penjaminan mutu internal yang berlaku pada UPPS yang didukung dokumen formal pembentukannya | DOSEN yang telah memiliki sertikat AMI, yaitu: PAI= 1 PIAUD= 1 ESy = 1 PBS= 1 IQT= 1 PBA= 1 PAI S2= | DOSEN yang telah memiliki sertikat AMI, yaitu: Struktur LPM yang terdiri dari ketua, sekretaris dan kapus pada lingkungan IAIQI/UQI | LPM Dosen DTPT | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-----------------------|-----|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | 2 Adanya struktur LPM (IAIQI) | | | | | | | | | |
| | | Melaksanakan workshop, pelatihan, seminar dan lain-lain untuk meningkatkan sistem penjaminan mutu secara berkelanjutan, | Terlaksananya penjaminan mutu internal yang berlaku pada UPPS yang didukung dokumen formal pembentukannya | Ketersedian dokumen mutu yang dapat mencakup: pernyataan komitmen mutu, kebijakan mutu, standar mutu, manual mutu dan dokumen lain yang diperlukan | Pedoman kerja LPM | Pedoman kerja LPM | LPM | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | | Melaksanakan workshop, pelatihan, seminar dan lain-lain untuk meningkatkan sistem penjaminan mutu secara berkelanjutan, | Terlaksananya penjaminan mutu internal yang berlaku pada UPPS yang didukung dokumen formal pembentukannya | Ketersediaan rencana implementasi penjaminan mutu | Pedoman AMI STITQI | Pedoman AMI IAIQI/UQI | LPM | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---|---|---|---|---|
| | | | | | Bukti yang sah terkait efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu yang ditetapkan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan ditindak lanjuti untuk perbaikan yang berkelanjutan (PPEPP) | Terlaksananya monev pada setiap semester dan terlaksananya AMI pada setiap tahunnya secara berkelanjutan | Terlaksananya Siklus PPEPP melalui monev pada setiap semester dan AMI pada setiap tahunnya secara berkelanjutan | LPM, GPMF, GPMP S | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | | Melaksanakan workshop, pelatihan, seminar dan lain-lain untuk meningkatkan sistem penjaminan mutu secara berkelanjutan, | Terlaksananya penjaminan mutu internal yang berlaku pada UPPS yang didukung dokumen formal pembentukannya | Bukti sah pelaksanaan monitoring dan evaluasi penjaminan mutu yang terstruktur, ditindaklanjuti, dan berkelanjutan | Adanya Rapat Tinauan Manajemen (RTM), Rencana Tindak Lanjut (RTL), dan bukti tindak lanjut | Adanya RTM, RTL, dan bukti tindak lanjut yang berkelanjutan | LPM, GPMF, GPMP S | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |

| | | | | | | | | | | | | |
|--|------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---|---|---|---|---|
| | | Melaksanakan workshop, pelatihan, seminar dan lain-lain untuk meningkatkan sistem penjaminan mutu secara berkelanjutan, | Terlaksananya penjaminan mutu internal yang berlaku pada UPPS yang didukung dokumen formal pembentukannya | Bukti sahih sistem perekaman dan dokumentasi mutu | Laporan AMI setiap tahunnya | Laporan AMI setiap tahunnya secara komprehensif Kepada pimpinan atau pemangku kepentingan | LPM, GPMF, GPMP S | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | | Melaksanakan workshop, pelatihan, seminar dan lain-lain untuk meningkatkan sistem penjaminan mutu secara berkelanjutan, | Terlaksananya penjaminan mutu internal yang berlaku pada UPPS yang didukung dokumen formal pembentukannya | Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktek baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi | Adanya benchmarking dengan UIN raden fatah Palembang | Eksternal Benchmarking dengan LPM secara lokal, Nasional, Internasional | Pimpinan PT LPM | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | Bukti sahih terkait hasil Sertifikasi/Akreditasi/Audit Eksternal | | | perolehan sertifikasi/akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau nasional bereputasi | Belum ada | ber sertifikat dari ISO | Pimpinan PT LPM | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | | | | Pelaksanaan dan hasil audit eksternal | Sertifikat dari lembaga | Bersertifikat audit keuangan dari BPKP | Pimpinan PT LPM | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------|------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|---|---|---|---|---|--|--|
| | | | | keuangan di perguruan tinggi | internal | | | | | | | | | |
| | | | | Perolehan status terakreditasi seluruh program studi oleh BAN- PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) | Akreditasi PT : Baik PAI : B PAUD : B PBA: belum terakreditasi Esy; Baik Pbs : belum terakreditasi IQT : belum terakreditasi | Seluruh Prodi terakreditasi oleh BAN-PT atau LAM Dengan kreteria Baik, Baik Sekali, Unggul | Pimpinan PT, Dekan, Direktur pasca, Prodi LPM, LP2M | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | |
| Kerjasama | Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan | Membuat tim penyusun dokumen formal kebijakan dan prosedur kerjasama | Terlaksananya system kerjasama dengan Instansi dan PT lain yang relevan dengan | Kebijakan dan Pedoman Kerjasama | Kebijakan dan Pedoman Kerjasama STITQI | Kebijakan dan Pedoman Kerjasama IAIQI/UQI | Pimpinan PT Dekan, Direktur pasca, prodi, Biro, | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|---------------------------|---|---|---|---|--|
| | | kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama | | konteks kerjasama | | | | Kabag humas dan kerjasama | | | | | |
| | Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi. | Menyusun rencana strategis tentang pelaksanaan kerjasama | Terlaksananya system kerjasama dengan Instansi dan PT lain yang relevan dengan konteks kerjasama | Rentra Kerjasama | Rentra Kerjasama STITQI | Rentra Kerjasama IAIQI/UQI | Pimpinan PT Dekan, prodi, Biro, Kabag humas dan kerjasama | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| | Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kemanfaatan | | | Adanya MOU dan MOA dengan mitra kerjasama secara berkelanjutan | Adanya MOU dan MOA tingkat lokal, nasional, | MOU dan MOA pada tingkat lokal, nasional, dan internasional pada aspek tridharma dan | Pimpinan PT Dekan, Direktur pasca, | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|---------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|---|
| | kerjasama | | | | dan internasional pada aspek tridarma | ekonomi secara berkelanjutan dan bermanfaat | prodi, Biro, Kabag humas dan kerjasama | | | | | | |
| | Kerjasama pda bidang pendidikan | Seminar, kuliah tamu, pertukaran dosen, pertukaran mahasiswa, penguji dan pembimbing skripsi/ desirasi | Terlaksananya Seminar, kuliah tamu, pertukaran dosen, pertukaran mahasiswa, penguji dan pembimbing skripsi/ desirasi | Seminar, kuliah tamu, pertukaran dosen, pertukaran mahasiswa, penguji dan pembimbing skripsi/ desirasi, dll | belum semuanya terrealisasi | Seminar, kuliah tamu, pertukaran dosen, pertukaran mahasiswa, penguji dan pembimbing skripsi/ desirasi, dll pda tingkat wilayah, lokal, nasional, dan internasional | Pimpinan PT Dekan, Direktur pasca, prodi, Biro, LPM LP2M, Kabag humas dan kerjasama | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | Kerjasama pda bidang penelitian | Penelitian dosen dan mahasiswa, jurnal, wokshop/ pelatihan karya ilmiah, dll | Terlaksananya Penelitian dosen dan mahasiswa, jurnal, wokshop/ pelatihan karya ilmiah, dll | Penelitian dosen dan mahasiswa, jurnal, wokshop/ pelatihan karya ilmiah, dll | Belum semuanya terrealisasi | Penelitian dosen dan mahasiswa, jurnal, wokshop/ pelatihan karya ilmiah, seminar, publikasi di jurnal, paten dan HaKI dll berkolaborasi | Pimpinan PT Dekan, Direktur pasca, prodi, Biro, | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | dengan mitra secara lokal, nasional, internasional | LPM LP2M, Kabag humas dan kerjasama | | | | | | |
| | Kerjasama pada bidang PKM | Membangun komunikasi dengan mitra dan masyarakat | Terlaksananya Kerjasama pengabdian kepada masyarakat di dalam negeri dan luar negeri | Kerjasama pengabdian kepada masyarakat di dalam negeri dan luar negeri | Belum semuanya terrealisasi | J Kerjasama bidang P pengabdian kepada masyarakat di DN dan LN yang terlaksana, bermanfaat, dengan tingkat kepuasan tinggi meningkat | Pimpinan PT Dekan, Direktur pasca, prodi, Biro, LPM LP2M, Kabag humas dan kerjasama | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat | Menyusun pedoman Monev pelaksanaan program | Terlaksananya kerjasama | Pedoman monev kerjasama, terlaksananya monev kerjasama, dan tindak lanjut hasil | Pedoman monev kerjasama, terlaksananya monev kerjasama | Pedoman monev kerjasama IAIQI/UQI, terlaksananya monev kerjasama, dan tindak lanjut hasil monev IAIQI/UQI | Pimpinan PT Dekan, Direktur pasca, prodi, Biro, | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|---|
| | kepuasan kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis. | | | monev | a, dan tindak lanjut hasil monev STITQI namun belum secara menyeluruh mitra yang di monev | secara menyeluruh mitra yang di monev | Kabag humas dan kerjasama | | | | | | |
| | Bukti sah kerjasama tridharma yang dilengkapi dengan hasil analisis data terkait manfaat kerjasama bagi | Melakukan evaluasi terhadap kerjasama yang dilakukan dengan menganalisa manfaat dari kerjasama | Terlaksananya evaluasi secara kontinyu terhadap kerjasama yang dilakukan | Laporan setiap kerjasama yg telah terrealisasi meliputi pada aspek tridarma (Pendidikan, Penelitian dan PKm) | Laporan setiap kerjasama yg telah terrealisasi meliputi pada aspek tridarma (Pendidik | Laporan setiap kerjasama yg telah terrealisasi meliputi pada aspek tridarma (Pendidikan, Penelitian dan PKm) dan ekonomi semua kegiatannya ada laporannya | Pimpinan PT Dekan, prodi, Biro, Kabag humas dan kerjasama | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|----------------------|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|------------------------|-------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|--|
| | | perguruan tinggi | | | | an, Penelitian dan PKm) Namun belum semua kegiatan ada laporannya | secara tepat dan komprehensif | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Kemahasiswaan | Kualitas Input Mahasiswa | Melakukan sosialisasi secara berkala baik pada media cetak maupun media elektronik | Untuk meningkatkan statistic kenaikan mahasiswa baru | Seleksi Mahasiswa Baru | Jumlah mhs 1110 Yang lulus 1096 Kondisi mhs pd th 2020 | Adaya peningkatan rasio minat pendaftaran mahasiswa baru pada setiap prodi sesuai dengan daya tampung | Pimpinan PT, Dekan, Direktur pasca, Kaprodi, kabag kemahasiswaan | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| | | | Menjalin hubungan diplomasi terhadap KBRI yang ada di | Terdapatnya mahasiswa asing yang masuk ke PT | Mahasiswa Asing | Belum ada mahasiswa asing | Adanya mahasiswa asing dari manca negara | Pimpinan PT, Dekan, Direktur | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|---|
| | | Asia maupun Timur Tengah | | | | | pasca, Kaprodi, kabag kemahasiswaan | | | | | | |
| | Layanan Mahasiswa | Menciptakan suasana kampus yang religius dan ramah lingkungan serta meningkatkan pelayanan yang prima bagi stakeholder | Terlaksananya pembinaan, peningkatan dan pengembangan pada aspek menalaran, minat dan bakat; kesejahteraan; bimbingan karir dan kewirausahaan | pembinaan, peningkatan dan pengembangan pada aspek menalaran, minat dan bakat; kesejahteraan; bimbingan karir dan kewirausahaan | Ada lembaga al Qur'an dan bahasa | Adanya kebijakan dan pedoman dalam pembinaan, peningkatan dan pengembangan layanan mahasiswa Adanya lembaga kegiatan mahasiswa dan UKM yang relevan dengan distingsi PT, adanya layanan kesehatan, BK, Beasiswa dan bimbingan karir dan kewirausahaan | Pimpinan PT, Dekan, Direktur pasca Kaprodi, kabag kemahasiswaan | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

| 4 | Sumber Daya Manusia | | | | | | | | | | | | | |
|---|----------------------------|--------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|---|---|---|---|---|---|
| | Profil Dosen | Kecukupan Dosen tetap Perguruan Tinggi yang sesuai dengan PS | Rekrutmen serta mengadakan seleksi yang selektif terhadap dosen yang melamar | Terpenuhinya dosen yang mempunyai kompetensi yang sesuai dengan PS | Terpenuhinya kebutuhan dosen sesuai bidang PS | PAI = 13 (SPS=9/T SPS=4) PIAUD = 9 (SPS=4/T SPS=5) ESy = 8 (SPS=6/T SPS=2) PBS = 6 (SPS=3/T SPS=3) IQT = 5 (SPS=5/T SPS=0) PBA = 9 (SPS=6/T SPS=4) PAI S2 = 10 (SPS=4/T SPS=6) | Adanya dosen DTSPS yang sesuai dengan PS Mengacu pada Matriks Penilaian Akreditasi. Minimal 5 dosen harus sesuai bidang PS baik pada setiap Prodi baik program Sarjana (S1) dan Magister (S2) | Pimpinan PT, Dekan, kaprodi, Dosen | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|-------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | | |
| | Kualifikasi akademik dosen tetap: persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor | Rekrutmen serta mengadakan seleksi yang selektif terhadap dosen yang melamar | Terpenuhinya dosen yang mempunyai kompetensi yang sesuai dengan PS serta berkualitas S3 | Terpenuhinya kebutuhan dosen prodi S1 untuk studi lanjut S3 yang sesuai dengan kualifikasinya | Semua Prodi belum ada | Mengacu pada Matriks Penilaian Akreditasi 80 % DTPS untuk program S1 berpendidikan doktor. Sedangkan untuk Program S2 wajib 100% DTPS berpendidikan doktor | DTPS yang masih S2 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | Kepemilikan sertifikasi profesi/kompetensi/industri | Rekrutmen serta mengadakan seleksi yang selektif terhadap dosen yang melamar | Untuk meningkatkan Kepemilikan sertifikasi profesi/kompetensi/industry | Peningkatan Kepemilikan sertifikasi profesi/kompetensi/industry | 12 orang yang sudah Serdos | 50% DTPS telah memiliki Sertifikat Profesi | DTPS yang masih belum serdos | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | Jabatan akademik dosen tetap | Memotivasi dan mensupport DTPS untuk meningkatkan japing | Meningkatnya persentase DTPS dengan jabatan akademik Lektor Kepala | . Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik Lektor Kepala terhadap jumlah DTPS | DTPS Belum ada yang memiliki SK japing Lektor kepala | 80% DTPS Memiliki sk japing lektor Kepala | DTPS yang belum Lektor Kepala | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

| | | | | | | | | | | | | |
|--|-------------------------|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|----------------------------|---|---|---|---|---|
| | | Memotivasi dan mensupport DTPS untuk meningkatkan jabatan akademik | Meningkatnya persentase DTPS dengan jabatan akademik Guru Besar | Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik Guru Besar terhadap jumlah DTPS | DTPS belum ada Guru Besar | 15% DTPS telah guru Besar | DTPS yang belum guru besar | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | Beban kerja dosen tetap | Melakukan evaluasi terhadap DTPS | Tercapainya rasio jumlah mahasiswa PS terhadap DTPS | Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DT | | 1: 60 rasio Dosen dan Mahasiswa | DTPS | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | | Memberikan tugas sebagai Pembimbing Akademik | Terlaksananya beban kerja sesuai dengan porsi dan kebutuhan masing-masing DTPS | Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa | Belum semua dosen tetap bertugas sebagai dosen pembimbing tugas akhir, karena baru dua prodi yang sudah ada lulusan | Setiap DTPS bertugas minimal 6 orang mahasiswa yang dibimbing | DTPS | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---------------|----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|------|---|---|---|---|---|
| | | | Memberikan tugas sebagai Pembimbing Akademik | Terlaksananya beban kerja sesuai dengan porsi dan kebutuhan masing-masing DTPS | Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DT/DTPS pada kegiatan Pendidikan (pembelajaran dan pembimbingan), penelitian, PKM, dan tugas tambahan dan/atau penunjang | Rata-rata dosen memiliki beban tugas telah mencapai 16 SKS | DTPS melaksanakan beban tugas mencapai 16 sks | DTPS | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| Kinerja Dosen | Peningkatan Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS | Melakukan peningkatan Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS | Terpenuhinya DTPS yang mendapat rekognisi | Terpenuhinya DTPS yang mendapat rekognisi | 5 % DTPS yang mendapat rekognisi | 80% capaian rekognisi DTPS | DTPS | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| | Peningkatan kualitas dan kuantitas Penelitian DTPS | Melakukan Peningkatan kualitas dan kuantitas Penelitian DTPS | Terdapat hasil penelitian DTPS yang dipublikasikan di jurnal nasional dan | Adanya hasil penelitian DTPS yang dipublikasikan di jurnal nasional dan | 50% DTPS skala lokal | 100% Adanya hasil penelitian DTPS pada setiap semester yang | DTPS | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|---|---|---|
| | | | internasional | internasional | | dipublikasikan di jurnal lokal, nasional dan internasional | | | | | | | |
| | Peningkatan kualitas dan kuantitas Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat DTSP | Melakukan Peningkatan kualitas dan kuantitas Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat DTSP | Terdapat hasil pelaksanaan PkM DTSP yang dipublikasikan di jurnal lokal, nasional dan internasional | Adanya hasil pelaksanaan PkM DTSP yang dipublikasikan di jurnal lokal, nasional dan internasional | 30% Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat DTSP | 100%adanya hasil pelaksanaan PkM DTSP yang dipublikasikan di jurnal lokal, nasional dan internasional | DTSP | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | Peningkatan kualitas dan kuantitas Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTSP | Melakukan Peningkatan kualitas dan kuantitas Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTSP | Terdapat Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTSP berupa jurnal, buku, penelitian | Adanya Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTSP berupa jurnal, buku, penelitian | Rata – rata Publikasi ilmiah dosen masih lokal | Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTSP berupa jurnal, buku, penelitian pada tingkat lokal, nasional dan internasional (Ber ISBN, ESN, Sinta, & scopus) | DTSP | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | Peningkatan jumlah Karya ilmiah DTSP yang disitasi | Melakukan Peningkatan jumlah Karya ilmiah DTSP yang disitasi | Terdapat Sitasi di google Scholer | Adanya Sitasi di google Scholer | Belum semua DTSP memiliki sitasi | 100% DTSP memiliki gogle scholar dan sitasi | DTSP | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|---|---|--|--|
| | | | | | karena masih belum ada geogle scholar | | | | | | | | | |
| | Menghasilkan Produk/Jasa DTSP yang diadopsi oleh Industri/Masyarakat | | | Adanya Produk/Jasa DTSP yang diadopsi oleh Industri/Masyarakat yang relevan dengan keahliannya | Belum ada produk jasa DTSP | DTSP memiliki Produk/Jasa yang diadopsi oleh Industri/Masyarakat yang relevan dg keahliannya | DTSP | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | |
| | Luaran penelitian dan PkM lainnya yang dihasilkan oleh DTSP | Melakukan institusi branding hasil riset yang dimanfaatkan oleh industri dan masyarakat, dan menjadi hasil inovasi riset penciri/branding | Adanya penelitian dan PkM lainnya yang dihasilkan oleh DTSP berupa karya dari edupreneur dan entrepreneur | Luaran penelitian dan PkM lainnya yang dihasilkan oleh DTSP berupa karya dari edupreneur dan entrepreneur | Belum ada Luaran penelitian dan PkM lainnya yang dihasilkan oleh DTSP | DTSP menghasilkan Luaran penelitian dan PkM lainnya berupa karya dari edupreneur dan entrepreneur | DTSP | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | |
| Pengembangan | Kesesuaian rencana dan realisasi pengembangan | Melakukan mapping kebutuhan | Terlaksananya kebutuhan dosen sesuai | Adanya penambahan dosen sesuai | Dilaksanakan Belum | penambahan DTSP sesuai | DTSP | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|
| | | a) Rekrutmen Pustakawan yang memiliki bidang keahlian sistem informasi digital (e library) | Melakukan rekrutmen pustakawan yang berkompotensi relevan dengan keahlian | Terpenuhinya kebutuhan Pustakawan institut, Fakultas dan Program Magister yang memiliki bidang keahlian sistem informasi digital (e library) | Terpenuhinya kebutuhan Pustakawan institut, Fakultas dan Program Magister yang memiliki bidang keahlian sistem informasi digital (e library) | Tenaga Pustakawan di IAIQI saat ini baru ada 1 (satu) orang | Mengacu pada Matriks Penilaian Akreditasi rasio 1 : 60. mahasiswa | Menda patkan Pustakawan untuk Institusi, Fakultas dan Program Magister. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | | Pelatihan Penyusunan Dokumen Akreditasi Perpustakaan | Mengadakan workshop tentang penyusunan dokumen akreditasi perpustakaan | Tercapainya perpustakaan yang berstandar sesuai dengan kebutuhan mahasiswa | Sertifikat Akreditasi Perpustakaan | 0 sertifikat | Minimal untuk Institusi 1: 200. Membutuhkan minimal 3 tenaga perpustakaan bersertifikat. | Mengik utkan tenaga Pustakawan untuk pelatih an penyus unan dokum en akredit asi perpust akaan. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|
| | | b) Rekrutmen tenaga Laboran untuk setiap Program Studi yang memiliki bidang keahlian | Melakukan rekrutmen laboran yang berkompotensi relevan dengan keahlian | Terpenuhinya kebutuhan tenaga Laboran pada setiap Program Studi yang memiliki bidang keahlian. | Terpenuhinya kebutuhan tenaga Laboran pada setiap Program Studi yang memiliki bidang keahlian. | Tenaga Laboran di setiap PS IAIQI saat ini belum ada. | Mengacu kepada Matriks Penilaian tenaga Laboran wajib ada pada setiap PS. Jadi membutuhkan paling sedikit 7 (tujuh) orang Laboran untuk IAIQI. | Menda patkan tenaga Labora n untuk setiap PS. Setidak nya untuk setiap Fakulta s yaitu: masing - masing 1 orang | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | | c) Rekrutmen tenaga Teknisi untuk setiap Fakultas yang memiliki bidang keahlian | Melakukan rekrutmen teknisi yang berkompotensi relevan dengan keahlian | Terpenuhinya kebutuhan tenaga Teknisi pada setiap Fakultas yang memiliki bidang keahlian. | Terpenuhinya kebutuhan tenaga Teknisi pada setiap Fakultas yang memiliki bidang keahlian. | Tenaga Teknisi di setiap Fakultas IAIQI saat ini belum ada. | Mengacu kepada Matriks Penilaian akreditasi, minimal untuk 1 Fakultas terdapat 1 orang tenaga Teknisi | Menda patkan tenaga Teknis i untuk setiap Fakult as yaitu: masing - masing | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | 1 orang | | | | | | |
| | | d) Rekrutmen tenaga Administrasi untuk setiap Program Studi yang memiliki bidang keahlian | Melakukan rekrutmen tenaga administrasi yang berkompetensi relevan dengan keahlian | Terpenuhinya kebutuhan tenaga Administrasi pada setiap Program Studi yang memiliki bidang keahlian | Terpenuhinya kebutuhan tenaga Administrasi pada setiap Program Studi yang memiliki bidang keahlian | Tenaga Administrasi di setiap PS IAIQI saat ini belum ada. Hanya ada 3 orang tenaga Administrasi untuk Fakultas (FITK, FEBI, dan FUsPI) serta 1 orang untuk Program Magister | Mengacu kepada Matriks Penilaian akreditasi, minimal untuk 1 Prodi terdapat 2 tenaga Administrasi. | Melengkapi tenaga Administrasi untuk setiap PS yaitu: 1 orang pada setiap prodi | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

| | | | | | | | | | | | | |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|
| | e) Rekrutmen tenaga Operator untuk setiap Fakultas yang memiliki bidang keahlian | Melakukan rekrutmen tenaga operator yang berkompotensi relevan dengan keahlian | Terpenuhinya kebutuhan tenaga Operator di tingkat Institusi dan Fakultas pada IAIQI yang memiliki bidang keahlian | Terpenuhinya kebutuhan tenaga Operator di tingkat Institusi dan Fakultas pada IAIQI yang memiliki bidang keahlian | Tenaga Operator di setiap Fakultas dan Program Magister saat ini belum ada. Hanya ada 2 orang tenaga Operator di tingkat Institusi . | Mengacu kepada Matriks Penilaian akreditasi, minimal untuk 1 Fakultas dan Program Magister terdapat 1 orang tenaga Operator. | Melengkapi tenaga Operator untuk setiap Fakultas dan Program Magister yaitu: masing-masing 1 orang | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | f) Rekrutmen tenaga Programer untuk tingkat Institusi dan setiap Fakultas yang memiliki bidang keahlian | Melakukan rekrutmen programer yang berkompotensi relevan dengan keahlian | Terpenuhinya kebutuhan tenaga Programer di tingkat Institusi dan Fakultas yang memiliki bidang keahlian | Terpenuhinya kebutuhan tenaga Programer di tingkat Institusi dan Fakultas yang memiliki bidang keahlian | Tenaga Programer di tingkat Institusi, Fakultas dan Program Magister saat ini belum | Mengacu kepada Matriks Penilaian akreditasi, minimal untuk Institusi 1: 200. Sedangkan untuk Fakultas dan Program Magister minimal terdapat 1 orang tenaga Programer. | Melengkapi tenaga Programer untuk Institusi , Fakultas dan Programer | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|---|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|--|
| | | | | | | ada. | | m Magist er yaitu: masing - masing 1 orang | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Keuang an, Sarana dan Prasara na | | | | | | | | | | | | | |
| | Keuang an | Analisis kecukupan, proporsi, dan keberlanjutan dari perolehan dana dan penggunaan dana | Melakukan analisa kebutuhan setiap porsi yang diajukan melalui RAB | Terlaksana pemetaan yang jelas terhadap kecukupan, proporsi, dan keberlanjutan dari perolehan dana dan penggunaan dana | Adanya pemetaan yang jelas terhadap kecukupan, proporsi, dan keberlanjutan dari perolehan dana dan penggunaan dana | Adanya sistem keungan yang bersifat manual | Pengelolaan keuangan yang dilakukan secar a transparan dan secara online melalui aplikasi si akad Adanya RABT yang jelas dan transpran sesuai dengan kondisi keuang an PT | Pimpin an PT, Biro, Kaban g Keuga n, sarana dan Prasar ana | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|-------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|--|
| | | | | | | | <p>Pengelolaan keuangan yang tepat guna untuk biaya oprasional pendidikan, penelitian dosen tetap, PKM,dan investasi (kesejahteraan SDM dan kebutuhan melengkapi sarana dan prasarana)</p> <p>Adanya laporan keuangan secara berkala kepada pemangku kepentingan</p> | | | | | | |
| | Mengembangkan perolehan dana yang berkelanjutan | Mencari peluang-peluang usaha yang dapat menghasilkan income baik internal maupun eksternal | Terdapatnya usaha UMKm dalam mengembangkan perolehan dana yang berkelanjutan | Adanya usaha badan ekonomi untuk Mengembangkan perolehan dana yang berkelanjutan | Masih bersubsidi dari yayasan | Membuka usaha diidang ekonomi (misal percetakan, mini market, perkebunan, peternakan, perikanan dll) | Pimpinan PT, Biro Kabang Keuangan, sarana dan Prasar | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---------------|--------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|--|
| | | | | Adanya relasi mitra kerjasama sebagai donatur atau investor untuk Mengembangkan perolehan dana yang berkelanjutan secara lokal, nasional dan internasional | | Menjalin kerjasama beasiswa bagi mahasiswa dan dosen untuk studi berkelanjutan serta mengembangkan infra stuktur menuju UQI | ana | | | | | | |
| Sarana | Kecukupan, Aksesibilitas, dan Mutu Sarana | Membuat RAB perencanaan pembangunan sarana ke tingkat Yayasan ataupun mencari peluang-peluang bantuan sarana ke kemenag RI serta donatur | Tersedianya sarana yang kemuatakhiran, kesiap pakaian mencakup: fasilitas dan peralatan untuk Proses Belajar Mengajar (PBM), Penelitian, dan PkM. Mengacu kepada SN DIKTI Pasal | Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kemuatakhiran, kesiap pakaian mencakup: fasilitas dan peralatan untuk Proses Belajar Mengajar (PBM), Penelitian, dan PkM. Mengacu | Masih belum terpenuhi sesuai kebutuhan dan belum permanet | Melengkapi Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kemuatakhiran, kesiap pakaian mencakup: fasilitas dan peralatan untuk Proses Belajar Mengajar (PBM), Penelitian, dan PkM. Mengacu kepada SN DIKTI Pasal 32. PT | Pimpinan PT, Biro Kaban g Keuga n, sarana dan Prasar ana | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|----------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | 32. PT harus menyediakan sarana untuk yang berkebutuhan khusus | kepada SN DIKTI Pasal 32. PT harus menyediakan sarana untuk yang berkebutuhan khusus | | harus menyediakan sarana untuk yang berkebutuhan khusus Secara permanent untuk kampus IAIQI/UQI, diantaranya adalah: Memiliki kampus IAIQI yang permanent Perkantoran yang refresentatif Memiliki kelas yang lengkap prasarananya Perpustakaan pada tiap Fakultas Memiliki ruang micro teaching | | | | | | | |
|--|--|--|--|----------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|-------------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | | | Memiliki ruang UKM | | | | | | | |
| | | | | | | | Memiliki ruang meeting | | | | | | | |
| | | | | | | | Memiliki gedung pertemuan | | | | | | | |
| | | | | | | | Memiliki asrama mahasiswa/wi | | | | | | | |
| | | | | | | | Memiliki rumah dinas dosen/karyawan | | | | | | | |
| | | | | | | | Memiliki gedung olahraga | | | | | | | |
| | | | | | | | Memiliki area parkir | | | | | | | |
| | | | | | | | Memiliki taman dan gazebo | | | | | | | |
| | | | | | | | Memiliki kantin sehat | | | | | | | |
| | | | | | | | Rumah Sakit | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------|-----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | | | |
| | Kecukupan, Aksesibilitas dan Mutu Sistem informasi | Membuat RAB pengadaan system informasi ke tingkat Yayasan ataupun mencari peluang-peluang bantuan ke kemenag RI serta donatur | Tersedianya sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk: mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaanya mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan. (Misal: SIMPT, SIM Perpustakaan, Database, dan Sistem Informasi PBM). | Ketersediaan sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk: mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaanya mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan. (Misal: SIMPT, SIM Perpustakaan, Database, dan Sistem Informasi PBM). | Belum ada sistem TIK | Menyediakan sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk: mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaanya mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan. (Misal: SIMPT, SIM Perpustakaan, Database, dan Sistem Informasi PBM). | Pimpinan PT, Biro Keuangan, sarana dan Prasarana | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| Prasarana | Kecukupan, Aksesibilitas, dan Mutu Prasarana | Membuat RAB perencanaan pembangunan prasarana ke | Tersedianya prasarana terlihat dari ketersediaan, | Kecukupan prasarana terlihat dari ketersediaan, | Masih belum terpenuhi secara | Melengkapi Kecukupan prasarana terlihat dari ketersediaan, | Pimpinan PT, Biro Keuangan | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|-------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|---|---|---|---|---|--|--|
| | | | tingkat Yayasan ataupun mencari peluang-peluang bantuan prasarana ke kemenag RI serta donatur | kemutakhiran, kesiap pakaian mencakup: fasilitas dan peralatan untuk PBM, Penelitian, dan PkM. Mengacu kepada SN DIKTI Pasal 32. PT harus menyediakan prasarana untuk yang berkebutuhan khusus. | kemutakhiran, kesiap pakaian mencakup: fasilitas dan peralatan untuk PBM, Penelitian, dan PkM. Mengacu kepada SN DIKTI Pasal 32. PT harus menyediakan prasarana untuk yang berkebutuhan khusus. | menyeluruh dan permanent | kemutakhiran, kesiap pakaian mencakup: fasilitas dan peralatan untuk PBM, Penelitian, dan PkM. Mengacu kepada SN DIKTI Pasal 32. PT harus menyediakan prasarana untuk yang berkebutuhan khusus Secara permanent untuk kampus IAIQI/UQI | g Keuangan, sarana dan Prasarana | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Pendidikan | | | | | | | | | | | | | | |
| | Kurikulum | Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum | Membuat tim perumus dalam menentukan kebijakan pengembangan kurikulum | Adanya Dokumen kebijakan pengembangan kurikulum | Adanya Dokumen kebijakan pengembangan kurikulum | Masih dokumen STITQI | Dokumen kebijakan pengembangan kurikulum IAIQI/UQI yang mempertimbangkan keterkaitan | Pimpinan, PT, Dekan, Diretur pasca, | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|---------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan para pemangku kepentingan | | | | | | | |
| | Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum | Membuat tim perumus dalam menentukan pedoman pengembangan kurikulum | Adanya pedoman pengembangan kurikulum berbasis KKNI | Adanya pedoman pengembangan kurikulum berbasis KKNI | Masih dokumen STITQI | Pedoman pengembangan kurikulum berbasis KKNI untuk semua Prodi, dengan Profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu kepada KKNI dan peraturan-peraturan terkini dan memiliki Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum. | Pimpinan, PT, Dekan, Diretur pasca | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|---|---|---|---|---|
| | | Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum | Membuat tim perumus dalam menentukan pedoman pelaksanaan kurikulum | Adanya pedoman pelaksanaan/ implementasi kurikulum yang berbasis KKNl | Adanya pedoman pelaksanaan/ implementasi kurikulum yang berbasis KKNl | Masih pedoman STITQl | pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya, misalnya pedoman implementasi tersebut memuat tentang perencanaan, pelaksanaan, penilaian proses dan hasil pembelajaran, tindak lanjut hasil penilaian sistem monev kurikulum | Pimpinan, PT, Dekan, Direktur pasca | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
|--|--|--------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|---|---|---|---|---|

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | dll. | | | | | | | |
| | a) Penyusun Pedoman Kurikulum KKNI-KMMB IAIQI. (test vocal) | Pembentukan Tim Penyusun Pedoman Kurikulum KKNI-KMMB IAIQI. (test vocal) | Adanya Dokumen Pedoman Kurikulum KKNI-KMMB | Dokumen Pedoman Kurikulum KKNI-KMMB | 0 dokumen | Mengacu pada SN-Dikti, Panduan KMMB, dan matrik penilaian akreditasi (1 dokumen). | Pimpinan PT, bersama LPM, LP2M, para Dekan, Direktur dan Ka-Prodi. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | b) Perumusan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) PS baik S1 dan S2. (zero). | Melaksanakan rapat ditingkat pimpinan institusi, fakultas dan prodi | Dokumen Profil Lulusan dan CPL Prodi S1 dan S2. | Dokumen Profil Lulusan dan CPL Prodi S1 dan S2. | 0 dokumen | Mengacu pada SN-Dikti, Panduan Kurikulum PTKI Mengacu Pada KKNI SN-Dikti, Panduan KMMB, dan matrik penilaian akreditasi. Meliputi; CPL setiap Prodi (7 dokumen). | Pimpinan Fakultas, Direktur Pasca, Ka-Prodi, LPM dan LP2M. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | c) Workshopt Pemutakhiran Kurikulum (test vocal) | Membentuk kepanitian workshop pemutakhiran kurikulum | Terlaksananya Dokumen Kurikulum KKNI-KMMB setiap Prodi | Dokumen Kurikulum KKNI-KMMB setiap Prodi pada setiap | 0 dokumen | Mengacu pada SN-Dikti, Panduan Kurikulum PTKI Mengacu Pada | Pimpinan Fakultas, Direktur | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|---|---|---|---|---|---|
| | | | pada setiap Fakultas dan Program Magister. | Fakultas dan Program Magister. | | KKNI SN-Dikti, Panduan KMMB, dan matrik penilaian akreditasi. Meliputi; CPL setiap Prodi (7 dokumen). | r Pasca, Ka-Prodi, LPM dan LP2M. | | | | | | |
| Pembelajaran | Ketersediaan bukti yang sah tentang penerapan sistem penugasan dosen | Merevisi dan mengevaluasi pedoman BKD yang masih status STITQI menjadi IAIQI | Adanya pedoman BKD IAIQI yang sempurna dan menjadi rujukan dalam penerapan system penugasan dosen | Adanya pedoman BKD yang shahih | Masih STITQI | Pedoman BKD IAIQI/UQI sebagai bukti yang sah tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman | Pimpinan, PT, Dekan, Diretur pasca | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | Ketersediaan bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta | Merevisi dan mengevaluasi pedoman imlementasi pembelajaran yang masih status STITQI menjadi IAIQI | Adanya pedoman implementasi pembelajaran | Adanya pedoman implementasi pembelajaran | Masih pedoman STITQI | pedoman implementasi pembelajaran IAIQI/UQI sebagai pedoman bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode | Pimpinan, PT, Dekan, Diretur pasca | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|---|---|---|---|---|--|
| | | penilaian pembelajaran | | | | | dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran | | | | | | | |
| | | Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran | Merevisi dan mengevaluasi pedoman pengendalian mutu pembelajaran yang masih status STITQI menjadi IAIQI | Adanya Pedoman pengendalian mutu pembelajaran | Pedoman penendalian mutu pembelajaran | Masih STITQI | Pedoman penendalian mutu pembelajaran IAIQI/UQI bukti yang sah tentang implementasi sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran | Pimpinan, PT, Dekan, Diretur pasca | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| | | Analisis data tentang pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik dan praktik lapangan | Merevisi, mengevaluasi dan melengkapi pedoman mata kuliah praktikum yang masih status STITQI menjadi IAIQI | Adanya Buku pedoman mata kuliah praktikum dan modul pada setiap MK praktikum | Buku pedoman mata kuliah praktikum dan modul pada setiap MK praktikum | Belum lengkap dan masih STITQI | Buku pedoman mata kuliah praktikum dan modul pada setiap MK praktikum IAIQI/UQI yang handal dan relevan pada setiap prodi, sebagai pedoman pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik | Pimpinan, PT, Dekan, Diretur pasca | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | dan praktik lapangan yang diselenggarakan untuk pembentukan kompetensi mahasiswa program studi | | | | | | | |
| Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran | Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran | Melaksanakan workshop/pelatihan implementasi integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran. | Terlaksananya penyusunan pedoman pembelajaran integrative baik penelitian dan PkM | Adanya kebijakan dan pedoman pembelajaran integratif (Penelitian dan PKM) | Belum ada | Kebijakan dan pedoman Pembelajaran inegratif penelitian dan pembelaran IAIQI/UQI yang efektif | Pimpinan, PT, Dekan, Diretur pasca | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | Ketersediaan bukti yang sah tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara | Menyusun dokumen pelaksanaan penelitian dan PKM tentang evaluasi, pengendalian dan peningkatan kualitas yang | Adanya dokumen pelaksanaan penelitian dan PKM tentang evaluasi, pengendalian dan peningkatan kualitas yang | Tertuang dalam silabus dan RPS | Belum ada | Silabus dan RPS pada MK yang relevan bahwa adanya mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran | Pimpinan, PT, Dekan, Diretur pasca, Kaprod i | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|---|---|---|---|---|---|
| | berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran | berkelanjutan secara integrasi | berkelanjutan secara integrasi | | | | | | | | | | |
| | Ketersediaan bukti yang sah SPMI melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran | Menyusun dokumen pelaksanaan SPMI, monitoring dan evaluasi pembelajaran terintegrasi | Adanya dokumen pelaksanaan SPMI, monitoring dan evaluasi pembelajaran terintegrasi | Pedoman Movev, jadwal monev, laporan monev dan tindak lanjut hasil monev | beum ada | Melaksanakan Monev mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran yang sesuai dengan pedoman monev serta dilakukan secara siklus berkala (PPEPP) | Pimpin an, PT, Dekan, Diretur pasca, LPM | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | d) Pelatihan integrasi riset dan PkM dalam pembelajaran | Membentuk pelaksana pelatihan integrasi riset dan PKm dalam pembelajaran | Terlaksana pelatihan integrasi riset dan PKm yang dapat dituangkan dalam bentuk dokumen roadmap riset dan PKm | Dokumen <i>road map</i> integrasi riset dan PkM dalam pembelajaran setiap Prodi. | 0 dokumen | Untuk riset dosen setiap semester dibutuhkan 1 buah dokumen hasil riset dosen yang mengintegrasikan dalam pembelajaran. Begitu juga | Pimpin an Fakultas, Direktur Pasca, Ka-Prodi, LP2M | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | dengan PkM dalam pembelajaran | dan seluruh dosen IAIQI. | | | | | | |
| Suasan a akade mik | Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik | Memberikan tugas kepada tim kerja untuk menyusun dokumen formal kebijakan suasana akademik | Terdapat dokumen Kedijakan suasana akademik yang mencakup: kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang ada di IAIQI | Adanya Kedijakan suasana akademik yang mencakup: kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan. | Belum ada | Adanya Kedijakan suasana akademik yang mencakup: kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan IAIQI /UQI | Pimpin an Fakultas, Direktur Pasca, Ka-Prodi, LPM | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | Ketersediaan bukti sahih tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif | Menyusun dokumen bukti sahih terbangunnya suasana akademik yang kondusif | Adanya dokumen bukti sahih terbangunnya suasana akademik yang kondusif | Adanya pedoman implementasi terbangunnya suasana akademik yang kondusif | | Meimplementasik an suasana akademik yang kondusif sesuai dengan pedoman implementasi suasana akademik yaitu pada aspek Keterlaksanaan interaksi akademik antar | Pimpin an, PT, Dekan, Diretur pasca | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | sivitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM baik pada skala lokal/nasional/ internasional Keterlaksanaan program/kegiatan non akademik yang melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai | | | | | | |
| | Ketersediaan bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk | Menyusun dokumen bukti shahih langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan | Adanya dokumen bukti shahih langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan | | | | | Pimpinan, PT, Dekan, Diretur pasca | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|--------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|---|
| | meningkatkan suasana akademik | suasana akademik | suasana akademik | | | | | | | | | | |
| | e) Pelatihan dan Peningkatan penulisan karya ilmiah bagi dosen (DTPS dan DTPT) | Membentuk pelaksana pelatihan peningkatan penulisan karya ilmiah bagi dosen | Adanya kegiatan pelatihan peningkatan penulisan karya ilmiah bagi dosen untuk dijadikan jurnal DTPS dan DTPT terpublikasi | Naskah Jurnal DTPS dan DTPT terpublikasi. | Jumlah Jurnal DTPS dan DTPT dari tahun 2018 s/d 2021 berjumlah 124 jurnal. 2018/2019 = 22 2019/2020 = 57 2020/2021 = 45 | Mengacu kepada Matriks Penilaian akreditasi, minimal setiap semester satu jurnal untuk setiap dosen. | Pimpinan Fakultas, Direktur Pasca, Ka-Prodi, LPM, LP2M dan seluruh dosen IAIQI. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | f) Pelatihan dan Peningkatan penulisan buku bagi dosen (DTPS dan DTPT) | Membentuk pelaksana pelatihan peningkatan penulisan buku bagi dosen | Adanya kegiatan pelatihan peningkatan penulisan buku bagi dosen untuk dijadikan yang ber ISBN | Buku ber ISBN | Jumlah buku ber ISBN DTPS dan DTPT dari tahun 2017 s/d | Mengacu kepada Matriks Penilaian akreditasi, minimal setiap 1/2 tahun satu karya buku untuk setiap dosen. | Pimpinan Fakultas, Direktur Pasca, Ka-Prodi, | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | 2021 berjumlah 6 buku. | | LPM dan seluruh dosen IAIQI. | | | | | | |
| | g) Peningkatan hasil karya dosen (DTPS dan DTPT) untuk di HaKI | Memberikan fasilitas dan memotivasi DTPS yang memiliki karya untuk di HAKI | Adanya hasil riset dan jurnal yang sudah HAKI | Hasil riset, jurnal dan buku ber HaKI. | Jumlah hasil riset, jurnal, dan buku ber ISBN dari DTPS dan DTPT tahun 2017 s/d 2021 berjumlah 9. | Mengacu kepada Matriks Penilaian akreditasi, minimal setiap 1/2 tahun satu karya buku setiap dosen di proses HaKI. | Pimpinan Fakultas, Direktur Pasca, Ka-Prodi, LPM, LP2M dan seluruh dosen IAIQI. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | h) Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa (Program Studi S1 dan S2) | Membentuk pelaksana pelatihan peningkatan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa S1 dan S2 | Adanya kegiatan pelatihan peningkatan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa S.1 dan S.2 | Jurnal Mahasiswa Opinion Mahasiswa | 0 dokumen | Setiap semester dari setiap prodi minimal terdapat 1 (satu) karya ilmiah mahasiswa yang terbit di jurnal. | Pimpinan Fakultas, Direktur Pasca, Ka-Prodi, LPM, | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|-------------------|----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | LP2M seluruh dosen IAIQI dan mahasiswa. | | | | | | |
| | | i) Kolaborasi penulisan karya ilmiah dan riset antara dosen dan mahasiswa. | Sosialisasi kepada dosen dan mahasiswa tentang penulisan karya ilmiah dan riset. | Adanya jurnal dan riset kolaborasi antara dosen dan mahasiswa | Jurnal hasil kolaborasi dosen dan mahasiswa. Riset hasil kolaborasi dosen dan mahasiswa | 0 dokumen | Setiap 1 atau 2 tahun dari setiap prodi minimal terdapat satu hasil riset kolaborasi dosen dan karya mahasiswa dan dapat terbit di jurnal. | Pimpinan Fakultas, Direktur Pasca, Ka-Prodi, LPM, Lp2M, seluruh dosen IAIQI dan mahasiswa. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | | | | | | | | | ✓ | ✓ | | | | |
| 7 | Penelitian | a) Renstra dan Roadmap Riset | Mengembangkan model dan tema penelitian di fakultas dan program studi | Adanya penelitian yang sesuai dengan Renstra dan roadmap yang | Renstra dan Roadmap Riset yang efektif | 1 dokumen | Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang | Ketua LP2M Fakultas dan Ka- | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|---|---|---|---|---|---|
| | | masing-masing | efektif | | | memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan rencana strategis | Prodi. | | | | | | |
| | b) Kesesuaian riset dosen dengan roadmap riset | Membuat tim perumus pedoman riset dosen dengan roadmap | Terlaksananya riset dosen yang sesuai dengan pedoman penelitian | Pedoman penelitian dan bentuk sosialisasinya | 0 dokumen | Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya | Ketua LP2M Fakultas dan Ka-Prodi. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | c) Monev Riset | Melakukan Monev proses penelitian secara berkala | Terlaksananya proses penelitian yang sesuai dengan pedoman penelitian | Monev penelitian secara berkala | 1 dokumen | Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup tata cara penilaian dan <i>review</i> , legalitas pengangkatan <i>reviewer</i> , bukti tertulis hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan | Pimpinan, PT, LP2M, LPM. | ✓ | ✓ | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | peneliti/kerjasama peneliti, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi output penelitian | | | | | | | |
| | d) Kelompok riset dan laboratorium riset | Membuat dan mengadakan kelompok riset dan laboratorium riset | Adanya kelompok riset dan laboratorium riset | | 0 dokumen | | Ketua LP2M Fakultas, Ka-Prodi dan dosen Prodi. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | e) Karya Ilmiah dosen hasil riset di jurnal: 1. Nasional tidak terakreditasi 2. Nasional terakreditasi 3. International 4. International bereputasi 5. Media | Meningkatkan hasil riset DTPS dan DTPT S1 dan S2 IAIQI untuk terbit di jurnal terakreditasi, international, dan international bereputasi. | Adanya hasil riset DTPS dan DTPT S1 dan S2 IAIQI untuk terbit di jurnal terakreditasi, international, dan international bereputasi. | | Jumlah Jurnal DTPS dan DTPT dari tahun 2018 s/d 2021 berjumlah 124 jurnal. 2018/2019 = 22 2019/2020 | Meningkatkan hasil riset DTPS dan DTPT S1 dan S2 IAIQI untuk terbit di jurnal terakreditasi, international, dan international bereputasi. | Ketua LP2M Fakultas, Direktur Pasca, Ka-Prodi, dan seluruh dosen. | ✓ | ✓ | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|---|
| | massa 6. Prosiding | | | | 0 = 57 2020/202 1 = 45 | | | | | | | | |
| | f) Karya Ilmiah hasil riset kolaborasi Dosen dan Mahasiswa di jurnal: 1. Nasional tidak terakreditasi 2. Nasional terakreditasi 3. International 4. International bereputasi 5. Media massa 6. Prosiding | Meningkatkan hasil riset kolaborasi Dosen dan Mahasiswa DTPS dan DTPT S1 dan S2 IAIQI untuk terbit di jurnal terakreditasi, international, dan international bereputasi. | Adanya hasil riset kolaborasi Dosen dan Mahasiswa DTPS dan DTPT S1 dan S2 IAIQI untuk terbit di jurnal terakreditasi, international, dan international bereputasi. | | 0 dokumen | Meningkatkan hasil riset kolaborasi Dosen dan Mahasiswa DTPS dan DTPT S1 dan S2 IAIQI untuk terbit di jurnal terakreditasi, international, dan international bereputasi. | Ketua LPM, LP2M Fakultas, Ka-Prodi, seluruh dosen dan mahasiswa IAIQI. | ✓ | ✓ | | | | |
| | Dokumentasi pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada | Melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap peneliti DTPS | Adanya dokumen laporan yang valid | Dokumen laporan penelitian dari LP2M | Belum ada | Dokumen laporan penelitian yang valid dari LP2M k dan mitra/ pemberi dana epda pimpinan | LP2M | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

| | | | | | | | | | | | | | |
|----------|------------|--------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-------------------------|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|---|---|---|---|---|
| | | pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | PkM | a) Renstra dan Roadmap PkM | Mengembangkan model dan tema PKm di fakultas dan program studi masing-masing | Adanya PKm yang sesuai dengan Renstra dan roadmap yang efektif | Renstra dan Roadmap PkM | 1 dokumen | Ketersediaan dokumen formal Renstra PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan Renstra PkM | Ketua LP2M Fakultas dan Ka-Prodi. | | | | | |
| | | b) Kesesuaian PkM dosen dengan roadmap PkM | Membuat tim perumus pedoman PKm dosen dengan roadmap | Terlaksananya PKm dosen yang sesuai dengan pedoman PKm | | 0 dokumen | | Ketua LP2M Fakultas dan Ka-Prodi. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | | c) Pedoman PkM | | | | 1 dokumen | Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya | Ketua LP2M Fakultas dan | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|
| | | <p>Dosen dan Mahasiswa di jurnal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nasional tidak terakreditasi 2. Nasional terakreditasi 3. International 4. International bereputasi 5. Media massa 6. Prosiding | <p>Dosen dan Mahasiswa setiap program studi S1 dan S2 IAIQI untuk terbit di jurnal terakreditasi, international, dan international bereputasi.</p> | <p>Dosen dan Mahasiswa setiap program studi S1 dan S2 IAIQI untuk terbit di jurnal terakreditasi, international, dan international bereputasi.</p> | | | <p>Dosen dan Mahasiswa setiap program studi S1 dan S2 IAIQI untuk terbit di jurnal terakreditasi, international, dan international bereputasi.</p> | <p>s, Direktur Pasca, Ka-Prodi, seluruh dosen dan mahasiswa IAIQI.</p> | | | | | | | |
| | | Monev PKM | Melakukan Monev proses PKM secara berkala | Terlaksananya proses PKM yang sesuai dengan pedoman penelitian | Adanya monev secara berkala | Belum ada | Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PKM mencakup tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, bukti tertulis hasil penilaian usul PKM, legalitas penugasan | Pimpinan PT, LP2M, LPM | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|---|-------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|----------|------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | pengabd/kerjasma PkM, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi luaran PkM | | | | | | | |
| | | Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana | Melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap PKm DTSP | Adanya dokumen laporan yang valid | Lporan Monev kepda pimpinan dan mitra/ pemberi dana | Belumada | Dokumen laporan PKM yang valid dari LP2M kepada mitra/ pemberi dan kepda pimpinan | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Luaran dan Capaian Tridharma | | | | | | | | | | | | | |
| | Pendidikan | Keberadaan dan implementasi sistem yang menghasilkan | Melakukan pembelajaran lulusan yang diukur berdasarkan | Tercapainya pembelajaran lulusan yang diukur berdasarkan | Capaian pembelajaran yang diukur melalui Indeks Prestasi | 3,0 | Capaian pembelajaran lulusan yang diukur berdasarkan rata- | Pimpin an PT. Dekan, Diretur, Ka | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|---|
| | | n data luaran dan capaian pendidikan yang sah | rata-rata IPK lulusan rata-rata 3, 40 | rata-rata IPK lulusan rata-rata 3, 40 | Kumulatif (IPK) | | rata IPK lulusan rata-rata 3, 40 | Prodi, LPM, Dosen, Mahasiswa | | | | | | |
| | | Membuat skema baku untuk meningkatkan kompetensi lulusan melalui sertifikat/ profesi/ industri dan SKPI yang sesuai dengan setiap program studi | Adanya Pengakuan kompetensi lulusan melalui sertifikat/ profesi/ industri dan SKPI | Adanya Pengakuan kompetensi lulusan melalui sertifikat/ profesi/ industri dan SKPI | 0 | | Pengakuan kompetensi lulusan melalui sertifikat/ profesi/ industri dan SKPI yang sesuai dengan setiap program studi | Pimpinan PT. Dekan, Direktur, Ka Prodi, LPM, Dosen, Mahasiswa | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | | Meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas kegiatan | Terdapat Prestasi mahasiswa dibidang akademik dan non akademik tingkat lokal, nasional dan internasional 80% | Capaian Prestasi mahasiswa | 30% | | Prestasi mahasiswa akademik dan non akademik tingkat lokal, nasional dan internasional 80% | Pimpinan PT. Dekan, Direktur, Ka Prodi, LPM, Dosen, Mahasiswa | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | | Memberikan motivasi terhadap | Tercapainya masa studi dan persentase | Efektivitas dan produktivitas pendidikan | 4,8 | | Rata-rata masa studi 4 tahun | Pimpinan PT. Dekan, | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| | | | mahasiswa dari seluruh stakeholder terhadap mahasiswa | kelulusan yang sesuai dengan standar | | | Persentase kelulusan tepat waktu 100% | Diretur, Ka Prodi, LPM, Dosen, Mahasiswa | | | | | |
| | | | Memberikan motivasi terhadap mahasiswa dari seluruh stakeholder terhadap mahasiswa | Tercapainya persaingan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama atau berwirausaha pada bidang kerja/usaha yang relevan dengan bidang program selama studi 3 bulan | Daya saing lulusan | 3 bulan | Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama atau berwirausaha pada bidang kerja/usaha yang relevan dengan bidang program selama studi 3 bulan | Pimpinan PT. Dekan, Diretur, Ka Prodi, LPM, Dosen, Mahasiswa | | | | | |
| | | | | | Kinerja lulusan | 90 % | Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan | Pimpinan PT. Dekan, Diretur, Ka Prodi, LPM, | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--|--|--|--|--|
| | | | | | | 88% | <p>pertama yaitu 98%</p> <p>Tingkat kepuasan pengguna lulusan pada aspek etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri rata-rata 98 %</p> | Dosen, Mahasiswa | | | | | |
| Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat | Berisi data publikasi, sitasi dan luaran penelitian yang sah | Melaksanakan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa | Adanya publikasi ilmiah yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS mencapai 80% | Publikasi Ilmiah | 20% | <p>Publikasi ilmiah yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS mencapai 80%</p> <p>Pagelaran/pamer</p> | Pimpinan PT. Dekan, Diretur, Ka Prodi, LPM, LP2M, Dosen, | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|----------------------------------------------------|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | an/presentasi/publikasi ilmiah yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP mencapai 80% | Mahasiswa | | | | | | |
| | | | | Sitasi Karya Ilmiah | | Karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang disitasi mencapai 80% | Pimpinan PT. Dekan, Diretur, Ka Prodi, LPM, LP2M, Dosen, Mahasiswa | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | | | | Produk/Jasa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat | | Produk/jasa mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang diadopsi masyarakat/industri mencapai 70% | Pimpinan PT. Dekan, Diretur, Ka Prodi, LPM, LP2M, Dosen, Mahasi | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|-----|--|--|--|--|--|
| | | | | | | | | swa | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |

Catatan:

*) Setiap tahap (lima tahunan) "boleh" diberi nama sesuai orientasi pengembangan selama 25 tahun ke depan secara hierarkis.

B. Milestone Periode Pertama Tahun 2021-2025

Periode 2021-2025: Penguatan dan Pengembangan Kelembagaan Serta Mempersiapkan IAIQI Menuju Akreditasi Baik Sekali (Development)

Pada tahap ini difokuskan pada penguatan dan pengembangan kelembagaan, serta mengupayakan IAIQI menjadi perguruan tinggi yang terakreditasi Baik Sekali oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Dalam upaya penguatan kelembagaan, IAIQI akan berfokus pada peningkatan dan pemenuhan standar nasional perguruan tinggi yang terdiri atas 9 (sembilan) kriteria utama, yang meliputi: (1) Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi; (2) Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama; (3) Mahasiswa; (4) Sumber Daya Manusia; (5) Keuangan, Sarana, dan Prasarana; (6) Pendidikan; (7) Penelitian; (8) Pengabdian kepada Masyarakat; dan (9) Luaran dan Capaian Tridharma.

Untuk meningkatkan dan pemenuhan standar kriteria pertama, IAIQI akan merumuskan visi, misi, tujuan, dan strategi dengan melibatkan berbagai stakeholder, baik dari unsur internal maupun eksternal, alumni, dosen, mitra, pengguna, dan guru besar dari berbagai latar belakang keilmuan. Adapun untuk kriteria kedua, untuk menguatkan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama, maka IAIQI akan terus berupaya menciptakan budaya kerja yang berintegritas dan professional. Sedangkan untuk meningkatkan jumlah kerjasama, IAIQI akan memperluas jaringan kerjasama, baik tingkat nasional maupun internasional.

Kemudian, dalam upaya peningkatan kriteria ketiga, yaitu mahasiswa, IAIQI akan terus berupaya meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga mahasiswa dapat memiliki kemampuan intelektual yang memadai dan prestasi yang unggul. Adapun dalam peningkatan kriteria keempat, yaitu kualitas Sumber Daya Manusia, IAIQI akan mempercepat pelaksanaan program inkubasi Lektor Kepala bagi dosen-dosen IAIQI, studi lanjut program Doktor, dan merancang persiapan bagi dosen-dosen IAIQI menuju guru besar (Profesor). Sedangkan, untuk peningkatan kriteria kelima, yaitu keuangan, sarana dan prasarana, IAIQI akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih optimal dalam berbagai sistem akademik dan non akademik.

Pada kriteria keenam, yaitu pendidikan, IAIQI akan merumuskan kurikulum yang responsif dan adaptif dengan perkembangan zaman, dan menciptakan proses kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Adapun pada kriteria ketujuh, yaitu penelitian, IAIQI akan meningkatkan penguasaan dan pemahaman dosen dan mahasiswa terhadap metodologi penelitian, sehingga

akan lahir peneliti-peneliti yang handal dan produktif. Sedangkan pada kriteria kedelapan, yaitu pengabdian kepada masyarakat, IAIQI akan terus mendorong meningkatkan wawasan dan penguasaan dosen dan mahasiswa dalam metode-metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Dan pada kriteria terakhir, kesembilan, luaran dan capain tridharma, IAIQI akan terus mendorong dosen dan mahasiswa untuk produktif dalam membuat karya ilmiah, seperti buku dan artikel ilmiah, dan mempublikasikan karya-karya nya baik di tingkat nasional maupun internasional.

Adapun dalam aspek pengembangan kelembagaan, IAIQI pada tahap ini akan memproses pengajuan usulan pembukaan program studi baru guna mendukung tahapan menuju perubahan bentuk dari IAIQI menuju UQI (Universitas Al-Qur'an Al-Ittifaqiah). Dengan proses penguatan dan pengembangan kelembagaan ini, diharapkan IAIQI dapat meningkatkan status akreditasi institusinya, dari baik menjadi baik sekali.

BAB V PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan periode pertama tahun 2021-2025 memuat arah pengembangan untuk 5 tahunan, arah kebijakan yang perlu dilaksanakan Institut Agama Islam Al- Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan, dengan memperhatikan kondisi awal yang ada saat ini. Di samping isu-isu penting, dan strategi pencapaian sasaran menuju *Good University Governance (GUG)*.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan perkembangan dunia kerja diakui telah berkembang dari dimensi yang sederhana menjadi dimensi yang kompleks, interaktif dan multidisiplin, sehingga masalah yang dihadapi menjadi lebih kompleks.

Posisi Institut Agama Islam Al- Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan dalam konteks nasional dan global memiliki peluang ruang gerak yang luas. Walaupun demikian, masih banyak dijumpai hambatan-hambatan, terutama masalah pendanaan, sarana dan prasarana, serta kesejahteraan. Namun demikian, Institut Agama Islam Al- Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan pada dasarnya mempunyai modal awal yang potensial, yaitu modal intelektual dari staf dosennya dan pengalaman yang handal dari staf non-dosen, ditambah pula dengan modal kultural, modal simbolik dan modal sosial yang telah dipunyai oleh Institut Agama Islam Al- Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan.

Dalam menggerakkan Institut Agama Islam Al- Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan menuju sasaran strategis, masih diperlukan mobilisasi yang baik, terkoordinasi dan terarah melalui antara lain sistem pengorganisasian yang tepat dalam konteks pola desentralisasi dan pola sentralisasi yang saling mengisi.

Arah pengembangan dan kebijakan yang dimuat dalam Rencana Strategis (Renstra) ini mencakup dalam aspek pengembangan kelembagaan, IAIQI pada tahap ini akan memproses pengajuan usulan pembukaan program studi baru guna mendukung tahapan menuju perubahan bentuk dari IAIQI menuju UQI (Universitas Al-Qur'an Al-Ittifaqiah). Dengan proses penguatan dan pengembangan kelembagaan ini, diharapkan IAIQI dapat meningkatkan status akreditasi institusinya, dari baik menjadi baik sekali.

Semoga rencana strategis yang telah disusun ini dapat tercapai sesuai harapan untuk kemajuan dan kejayaan IAIQI Indralaya.

Indralaya, Mei 2021

Tim Penyusun